



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 7%**

Date: Selasa, Februari 08, 2022

Statistics: 1065 words Plagiarized / 15498 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

---

INTERFERENSI LEKSIKAL BAHASA JA W A **DALAM BAHASA INDONESIA P** ADA CERAMAH GUS MIFT AH DI YOUTUBE CHANNEL SKRIPSI Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna **Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri** OLEH: AGTIY A T ANGGUH PRA T AMA NPM: 17.1.01.07.0014 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SA TRA INDONESIA F AKUL T AS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSIT AS NUSANT ARA PGRI KEDIRI 2022 HALAMAN PERSETUJUAN Skripsi oleh: AGTIY A T ANGGUH PRA T AMA NPM : 17.1.01.07.0014 Judul: **INTERFERENSI LEKSIKAL BAHASA JA W A DALAM BAHASA INDONESIA P** ADA CERAMAH GUS MIFT AH DI YOUTUBE CHANNEL T elah disetujui untuk diajukan kepada panitia ujian/ **sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri** T anggal: 31 Desember 2021 Dosen pembimbing I Drs. H. Moch. Muarifin, M.Pd NIDN. 0012066902 Dosen Pembimbing II Drs. **Sempu Dwi Sasongko, M.Pd** NIDN.

0708026001 HALAMAN PENGESAHAN Skripsi oleh: AGTIY A T ANGGUH PRA T AMA NPM: 17.1.01.07.0014 Judul: **INTERFERENSI LEKSIKAL BAHASA JA W A DALAM BAHASA INDONESIA P** ADA CERAMAH GUS MIFT AH DI YOUTUBE CHANNEL T elah **dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri** 2 T anggal: 14 Januari 2022 **Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan** 1. Ketua : Drs. H. Moch Muarifin, M.Pd \_\_\_\_\_ 2. Penguji I : Dr . Sujarwoko, M.Pd \_\_\_\_\_ 3. Penguji II : Drs.

**Sempu Dwi Sasongko, M.Pd** \_\_\_\_\_ Mengetahui, Dekan FKIP Dr . **Mumun Nurmilawati, M.Pd** NIDN. 0006096801 PERNY A T AAN Y ang bertanda tangan di bawah

ini saya, Nama : Agtiya T angguh Pratama Jenis kelamin : Laki-Laki T empat/tanggal lahir : Kediri, 16 Agustus 1998 NPM : 17.1.01.07.0014 Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Kediri, 31 Desember 2021 Yang menyatakan, Agtiya T angguh Pratama NPM.17.1.01.07.0014 M O T T O La Gholiba Illa Billah (T iada Kemenangan T anpa Pertolongan T uhan) Kediri, 14 Januari 2022 4 Kupersembahkan skripsi ini Kedua orang tua ku dan seluruh keluar gaku, serta semua saudaraku yang memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.

5 ABSTRAK Agtiya T angguh Pratama: Interferensi Leksikal Bahasa Jawa dalam Bahasa Indonesia pada Ceramah Gus Miftah di Youtube Channel. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Nusantara PGRI Kediri. Januari 2022. Kata Kunci: Interferensi Leksikal Pada Ceramah. Pemiakai bahasa pada umumnya merupakan dwibahasawa. Penguasaan kedua bahasa kebanyakan tidak seimbang.

Bahasa daerah sebagai bahasa pertamanya cenderung lebih dominan daripada bahasa keduanya, yakni bahasa Indonesia. Akibatnya, ketika bertuturan bahasa Indonesia terjadi interferensi bahasa daerah seperti bahasa Jawa. Begitu pula apabila penguasaan kedua bahasa itu tidak seimbang menyebabkan terjadinya interferensi .

Artinya, seseorang yang menguasai bahasa daerah lebih dominan atau pemakaian bahasa daerah lebih banyak daripada bahasa Indonesiannya menyebabkan terjadinya interferensi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk interferensi leksikal bahasa Jawa dalam bahasa Indonesia pada ceramah Gus Miftah di youtube channel. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiolinguistik, sedangkan metode penelitian ini berupa deskriptif kualitatif.

Sumber data penelitian ini berupa video ceramah yang diperoleh. Instrumen utama pengumpul data adalah diri peneliti, sedang intrumen lain berupa gaway , bollpoin, dan kartu data. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak libat cakap, teknik rekam, dan teknik catat. Teknik analisis menggunakan teknik padan kata.

Prosedur analisis: mengorganisasikan data, memilah data menjadi satuan yang dapat dikelola, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa interferensi leksikal bahasa Jawa berupa penggunaan kata asal, kata berimbuhan kata majemuk, dan kata ulang. Interferensi berupa kata asal merupakan interferensi terbanyak.

Selain itu, berdasarkan jenis katanya terdiri dari kata keadaan, kata kerja, kata benda, dan kata tugas. Interferensi berupa kata berimbuhan terdiri dari imbuhan prefiks, sufiks, dan konfiks. Interferensi kata majemuk dan kata ulang sedikit jumlahnya. Berdasarkan analisis data **interferensi leksikal bahasa Jawa dalam bahasa Indonesia pada 6 KATA PENGANTAR** Puji syukur kepada Allah SWT karena rahmat-Nya penyusunan **skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.**

Skripsi ini dengan judul "Interferensi Leksikal Bahasa Jawa **dalam Bahasa Indonesia pada Ceramah Gus Miftah di Youtube Channel Gus Miftah Official**" ditulis guna memenuhi syarat **memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNP Kediri.** Penyusunan skripsi ini berjalan lancar **berkat bantuan dari berbagai pihak.** Oleh karena itu, disampaikan terima kasih kepada: 1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd, **Rektor UNP Kediri yang selalu memberi** motivasi kepada mahasiswa; 2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd, Dekan **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNP Kediri yang selalu memberi** motivasi kepada mahasiswa; 3. Dr. Sujarwoko, M.Pd, Ketua **Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP Kediri memberi** motivasi kepada mahasiswa; 4. Drs. H Moch Muarifin, M.Pd.,

pembimbing **I yang selalu memberi** masukan dan motivasi untuk perbaikan skripsi ini; 5. Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd., pembimbing **II yang selalu memberi** masukan dan motivasi untuk perbaikan skripsi ini; 6. Semua **Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;** 7. Rekan-rekan mahasiswa **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia** tingkat 4 UNP Kediri 8. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari **bahwa skripsi ini masih** memiliki kekurangan. Oleh karena itu, **kritik dan saran yang membangun** sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan dunia pendidikan bahasa. 7 Kediri, 31 Desember 2021 Agtiya Tangguh Pratama NPM. 17.1.01.07.0014 **DAFTAR ISI HALAMAN JUDUL i HALAMAN PERSETUJUAN ii HALAMAN PENGESAHAN iii HALAMAN PERNYATAAN iv MOTTO v PERSEMBAHAN vi ABSTRAK vii KATA PENGANTAR viii DAFTAR ISI ix DAFTAR TABEL BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang** Masalah 1 B. Ruang Lingkup Masalah 4 C. Pertanyaan Penelitian 4 D. Tujuan Penelitian 5 D.

Kegunaan Penelitian 5 **BAB II LANDASAN TEORI A. Hakikat Interferensi 7 1. Pengertian Interferensi 7 2. Jenis-jenis Interferensi 8 B. Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa 12 1. Bahasa Indonesia 12 2. Bahasa Jawa 14 8 C. Hakikat Ceramah 15 BAB III METODE PENELITIAN A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 17 1. Pendekatan penelitian 17 2. Jenis Penelitian 18 B. Waktu dan Jadwal Penelitian 18 C.**

Data, Sumber, dan Instrumen Penelitian 21 1. Data Penelitian 21 2. Sumber Data 21 3. Instrumen Penelitian 22 D. Prosedur Pengumpulan Data 23 E. Teknik Analisis Data 24 F. Pengecekan Keabsahan Data 25 BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN A. Deskripsi Bentuk Interferensi Leksikal Bahasa Jawa dalam Bahasa Indonesia pada Ceramah Gus Miftah di Youtube Channel 26 1. Kata Asal 27 2. Kata Berimbuhan 31 3.

Kata Majemuk 33 4. Kata Ulang 34 B. Latar Belakang Terjadinya Interferensi Leksikal Bahasa Jawa dalam Bahasa Indonesia pada Ceramah Gus Miftah di Youtube Channel 35 BAB V PENUTUP A. Simpulan 38 B. Saran 39 DAFTAR PUSTAKA 40 LAMPIRAN 9 DAFTAR TABEL Tabel 3.1 Rincian Kegiatan dan Jadwal Penelitian 20 Tabel 3.2 Kartu Data 22 Tabel 4.1

Rekapitulasi Bentuk Interferensi Leksikal Bahasa Jawa dalam Bahasa Indonesia pada Ceramah Gus Miftah di Youtube Channel 27 Tabel 4.2 Rekapitulasi Frekuensi Interferensi Kata Asal Bahasa Jawa dalam Bahasa Indonesia 28 Tabel 4.3 Rekapitulasi Frekuensi Interferensi Kata Berimbuhan Bahasa Jawa 31 10 BAB I PENDAHULUAN A.

Latar Belakang Masalah Bahasa merupakan suatu ungkapan yang mengandung maksud untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Sesuatu yang dimaksudkan oleh pembicara bisa dipahami dan dimengerti oleh pendengar atau lawan bicara melalui bahasa yang diungkapkan. Chaer dan Agustina (1995: 14) fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi.

Secara tradisional bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi; dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau juga perasaan (Chaer dan Agustina, 2004:19). Dengan kata lain, fungsi bahasa yang paling mendasar adalah alat komunikasi. Komunikasi sebagai suatu proses memiliki tiga unsur, yakni: (1) pihak yang berkomunikasi, (2) informasi yang disampaikan, dan (3) alat komunikasi (Alwasillah, 1999:8).

Pihak yang terlibat dalam sebuah komunikasi meliputi pembicara, pendengar (mitra bicara) atau peserta ketiga yang ikut terlibat. Alat komunikasi bahasa dapat berupa bahasa daerah, bahasa nasional atau bahasa asing. Masyarakat Indonesia pada umumnya paling tidak menguasai dua bahasa yaitu bahasa daerah dan bahasa Indonesia.

Kondisi seperti ini memungkinkan bahasa-bahasa tersebut saling kontak. Terjadinya kontak bahasa daerah dan bahasa Indonesia adalah mereka yang menguasai

dua bahasa. 1 Oleh karena itu, masyarakat Indonesia yang dikenal dwibahasawan merupakan penyebab dan tempat terjadinya kontak kedua bahasa tersebut.

2 3 Kontak bahasa itu menyebabkan beberapa gejala seperti saling pengaruh antar-bahasa, interferensi, dan campur kode. Interferensi dan campur kode sering dilakukan oleh seseorang yang menguasai dua bahasa. Ketika seseorang bertuturan tanpa disadari sering melakukan penggunaan unsur bahasa lain.

Penggunaan unsur kata bahasa Jawa ketika bertuturan bahasa Indonesia yang tanpa disadari merupakan wujud interferensi. Hal ini berbeda dengan penggunaan kata bahasa lain yang disebut campur kode. Penggunaan unsur bahasa lain dalam campur kode dilakukan dengan kesengajaan dan dengan maksud tertentu. Interferensi banyak dijumpai pada proses berbahasa lisan.

Ceramah-ceramah, seperti ceramah keagamaan, ceramah politik, ceramah umum lainnya atau penyuluhan banyak dijumpai gejala interferensi. Ceramah-ceramah di media sosial seperti youtube jika dicermati banyak ditemukan interferensi. Salah satu ceramah keagamaan yang banyak ditemukan di youtube channel adalah ceramah Gus Miftah.

Mubaliq ini merupakan salah satu tokoh yang digemari kalangan muda (milenial). Tidak heran kalau tayangan ceramah beliau jumlahnya relatif banyak. Sebagai penceramah, Gus Miftah, berusaha menyampaikan ceramahnya dengan cukup komunikatif. Karena itu pula, ketika bertuturan beliau banyak menyisipkan kata-kata bahasa Jawa saat bertuturan bahasa Indonesia. Hal ini agar mudah dipahami oleh para pendengarnya.

Penyisipan unsur kata bahasa Jawa itu ternyata dapat di golongkan sebagai interferensi, dapat pula campur kode.. Fakta interferensi menarik untuk diteliti. Untuk itu ditampilkan penelitian berjudul, "Interferensi Leksikal Bahasa Jawa dalam Bahasa Indonesia pada 4 Ceramah Gus Miftah di Youtube Channel." Dari penelitian ini diharapkan dapat dideskripsikan bentuk dan latar belakang terjadinya interferensi leksikal bahasa Jawa dalam tuturan Gus Miftah.

Penelitian tentang interferensi bahasa Jawa merupakan penelitian yang telah banyak dilakukan. Salah satu penelitian interferensi bahasa Jawa dalam tuturan bahasa Indonesia di lingkungan mahasiswa adalah penelitian Astuti (2017) berjudul, "Interferensi Bahasa Jawa dalam Diskusi Perkuliahan Sociolinguistik Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia."

Penelitian tersebut meneliti dua jenis interferensi, yakni interferensi leksikal dan struktur

sintaksais. Dengan demikian, penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini, baik pokok masalah maupun subjek penelitiannya. Dilihat dari pokok masalahnya, penelitian ini hanya memperlmasalah-kan interferensi fonologi.

Adapun subjek penelitian ini adalah seorang penceramah, sedangkan penelitian Astuti adalah sejumlah mahasiswa. Demikian pula penelitian Burhanudin (2017) berjudul, "Interferensi Bahasa Jawa dalam Karangan Bahasa Indonesia Kelas V BI Y aa Bunayya Dandong Srengat Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2015-2016" juga meneliti bahasa Jawa. Penelitian Burhanudin selain meneliti bentuk interferensi leksikal juga meneliti interferensi gramatikal.

Perbedaan dengan penelitian ini meliputi dua hal, yakni masalah (a) latar belakang terjadinya interferensi, dan (2) wacana yang diteliti. Penelitian Burhanudin mengkaji karangan siswa sedangkan penelitian ini meneliti wacana kutbah keagamaan. Perbedaan kedua adalah penelitian Burhanudin hanya meneliti wujud interferensi bahasa Jawa yang meliputi (leksikal dan sintaksis).

5 Sedangkan penelitian ini memiliki latar belakang terjadinya interferensi masalah ini tidak dilakukan. B. Ruang Lingkup Masalah Interferensi bahasa daerah seperti bahasa Jawa sering terjadi ketika seseorang bertuturan bahasa Indonesia, terlebih penguasaan kedua bahasa itu tidak seimbang.

Artinya, seseorang yang menguasai bahasa daerah lebih dominan atau frekuensi pemakaian bahasa daerah lebih banyak daripada bahasa Indonesianya menyebabkan terjadinya interferensi. Interferensi bahasa daerah dapat terjadi pada semua level bahasa, yakni fonologi, morfologi, sintaksis, leksikologi, dan semantik. Penelitian ini hanya meneliti bentuk-bentuk interferensi leksikal bahasa Jawa dalam bahasa Indonesia.

Selain masalah itu, penelitian ini juga meneliti latar belakang terjadi interferensi tersebut. Sebagaimana diketahui bahwa interferensi banyak ditemukan dalam tuturan lisan. Penelitian ini difokuskan pada tuturan Gus Miftah ketika memberi ceramah keagamaan. Berdasarkan hasil penyampaian ceramah-ceramah beliau yang ditayangkan pada youtube channel pada September 2020 atau Juli 2021 banyak dikunjungi pengunjung ( viewers ).

V ideo pertama yakni yang ditayangkan pada 7 September 2020 pengunjungnya berjumlah 434 ribu, sedangkan video pada 11 September 2020 pengunjungnya berjumlah 312 ribu kali. V ideo di bulan Juli tanggal 29 Juli dikunjungi 889 ribu kali. C. Pertanyaan Penelitian 6 Berdasarkan uraian latar belakang dan ruang lingkup masalah, pertanyaan penelitian ini meliputi: 1.

Bagaimanakah bentuk interferensi leksikal bahasa Jawa dalam bahasa Indonesia pada ceramah Gus Miftah di youtube channel? 2. Bagaimanakah latar belakang terjadinya interferensi leksikal bahasa Jawa dalam bahasa Indonesia pada ceramah Gus Miftah di youtube channel? D. Tujuan Penelitian Secara umum penelitian ini bertujuan mendeskripsikan secara lengkap dan relatif benar tentang interferensi bahasa Jawa dalam bahasa Indonesia lisan pada ceramah keagamaan di youtube channel. Adapun secara khusus penelitian ini bertujuan: 1.

Mendeskripsikan bentuk interferensi leksikal bahasa Jawa dalam bahasa Indonesia pada ceramah Gus Miftah di youtube channel. 2. Mendeskripsikan latar belakang terjadinya interferensi leksikal bahasa Jawa dalam bahasa Indonesia pada ceramah Gus Miftah di youtube channel. E. Kegunaan Penelitian Hasil penelitian yang berupa deskripsi interferensi leksikal bahasa Jawa dalam bahasa Indonesia ini memiliki dua kegunaan, yakni kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. 1.

Kegunaan teoritis 7 Diharapkan penelitian ini dapat melengkapi deskripsi-deskripsi sejenis yang terdahulu terutama kajian sosiolinguistik dalam rangka upaya pembinaan penggunaan bahasa Indonesia. 2. Kegunaan praktis a. Bagi mahasiswa Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan contoh kajian interferensi dalam mata kuliah sosiolinguistik. Lebih lanjut sebagai calon pembina bahasa Indonesia, mahasiswa tidak melakukan interferensi. b.

Bagi pembaca Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan bacaan untuk menambah pengetahuan kebahasaan agar ketika bertuturan bahasa Indonesia tidak diwarnai penggunaan bahasa daerah (Jawa) sehingga terjadi kesalahan. **BAB II LANDASAN TEORI** A. Hakikat Interferensi 1. Pengertian Interferensi Di Indonesia pada umumnya masyarakat tidak hanya mengenal atau menguasai satu bahasa.

Mereka pertama kali menguasai bahasa pertama berupa bahasa daerah, selanjutnya belajar dan menguasai bahasa kedua, yakni bahasa Indonesia. Penguasaan kedua bahasa tersebut umumnya tidak berimbang. Penguasaan bahasa daerah cenderung lebih baik dibandingkan dengan penguasaan bahasa Indonesia. Hal ini terjadi karena bahasa daerah lebih banyak digunakan daripada bahasa Indonesia.

Kondisi seperti ini memungkinkan muncul gejala penggunaan bahasa Indonesia yang dicampuri bahasa daerah. Pemakaian bahasa Indonesia banyak diwarnai unsur-unsur kedaerahan, baik unsur logat, unsur kata, maupun unsur struktur kalimat bahasa daerah. Demikian pula, seseorang yang dominan menguasai bahasa Jawa ketika bertuturan bahasa Indonesia cenderung warna-warna kejawaannya banyak ditemukan.

Pemakaian unsur **bahasa lain dalam suatu** bahasa dapat berupa interferensi, dapat pula campur kode. Satu hal yang mendasar bahwa interferensi merupakan suatu pengacauan. Menurut Weinreich (dalam Suwito, 1983:61), **bahwa interferensi adalah peristiwa penyimpangan** norma-norma yang terjadi dalam ujaran seseorang dwibahasawan sebagai hasil dari kebiasaan mereka **menggunakan lebih dari satu bahasa.**

8 9 Pernyataan tersebut selaras dengan pernyataan Rusyana (1988:6), bahwa seseorang bilingual mungkin melakukan identifikasi antarbahasa, yaitu memperserupakan hal-hal tertentu antara bahasa pertama dengan bahasa kedua. Berdasarkan dari pernyataan **tersebut dapat diketahui bahwa** kedua pendapat tersebut dapat dicatat bahwa interferensi merupakan bentuk penyimpangan karena tuturan tersebut **tidak sesuai dengan kaidah bahasa** yang bersangkutan. Pemakaian unsur bahasa lain itu merupakan bentuk pengacauan.

Sebagai gambaran penjelasan berikut dicontohkan tuturan yang mengandung interferensi. (1) **Pengendara motor itu meninggal karena ketabrak oleh** bus antarkota. (2) Pengalaman itu sangat menyenangkan sekali. Kedua kalimat tersebut dinyatakan kalimat yang kacau karena **tidak sesuai dengan kaidah bahasa** Indonesia. Pada kalimat (1) penggunaan bentuk ketabrak terpengaruh oleh struktur bahasa daerah. Demikian pula pada kalimat (2) struktur sangat ...

sekali merupakan struktur bahasa daerah (Jawa). Seharusnya, kedua kalimat itu berupa: (3) **Pengendara motor itu meninggal karena** tertabrak bus antarkota. (4) Pengalaman itu sangat menyenangkan. (5) Pengalaman itu menyenangkan sekali. 2. Jenis-jenis Interferensi **Interferensi dapat terjadi dalam** komponen kebahasaan. Hal ini dinyatakan oleh Weinreich (dalam Chaer dan Leoni, 2010:122), bahwa interferensi tampak 10 dalam sistem fonologi, interferensi gramatikal, dan interferensi leksikal.

Demikian pula Suwito (dalam Aslinda dan Syafyaha, 2014: 67), berpendapat bahwa **interferensi dapat terjadi dalam semua komponen kebahasaan, yaitu bidang tata bunyi, tata kalimat, tata kata, dan tata makna.** a) Interferensi Fonologi Interferensi fonologi umumnya ditemukan dalam pemakaian bahasa lisan (tuturan). Dalam pemakaian bahasa Indonesia interferensi fonologi dapat berupa (a) penambahan bunyi atau (b) penggantian bunyi (Chaer dan Leonie, 2010:122).

Berikut contoh **kalimat yang mengandung interferensi** fonologi. (6) Kemarin Roni bersama keluar ga per gi ke candi Penataran di m Blitar. (7) Kota n Depok baru-baru ini telah menambah tiga wahana permainan. Dari kedua **contoh kalimat di atas** terlihat

bahwa bunyi [b] dan [d] di awal kata diucapkan [ m b], [ n d].

Penambahan bunyi nasal di depan kata yang diawali bunyi [b, d, g, dan j] banyak dilakukan oleh penutur berbahasa pertama bahasa Jawa. Demikian pula kedua contoh kalimat berikut merupakan **kalimat yang mengandung interferensi fonologi**. (8) Hati-hati airnya r e m b e s k e mana-mana. (9) D e ngan itu kami bisa t e nang. Kalimat (8) dan (9) merupakan bentuk interferensi fonologis yang berupa penggantian bunyi [e] menjadi [e].

Interferensi seperti ini sering dijumpai penutur bahasa Indonesia berlatar bahasa daerah Tapanuli atau Batak. b) Interferensi Leksikal 1 1 Bentuk interferensi bahasa daerah **ke dalam bahasa Indonesia dapat** berupa interferensi leksikal. Interferensi leksikal ternyata cukup beragam.

Interferensi ini dibedakan atas interferensi leksikal menjadi lima kelas kata, yaitu **verba, kelas adjektiva, kelas nomina, kelas pronomina, dan kelas numeralia** (Aslinda dan Syafyaha, 2014:73). Contoh **interferensi leksikal bahasa Jawa** dalam kalimat bahasa Indonesia terdapat pada kalimat (10) dan (11) berikut. (10) Adikku menangis karena tidak dibelikan layangan. . (11) T ubuhnya lumayan kurus setelah dia sakit tipes.

Kata (10) luyanan dan (11) lumayan dan tipes merupakan kata bahasa Jawa yang dipakai dalam kalimat bahasa Indonesia. Kedua kata itu dalam bahasa Indonesia berupa layang-layang, cukup dan tipes. Untuk itu, bahasa Indonesia yang sesuai kaidah dapat disusun sebagai berikut. (12) Adikku menangis karena tidak dibelikan layang-layang. (13) T ubuhnya cukup kurus setelah dia sakit tipes .

Apabila dicermati contoh interferensi leksikal yang terdapat **pada kalimat di atas**, kata layang-layang dan tipes merupakan kata benda sedangkan kata cukup termasuk kata ajektif. c) Interferensi Gramatikal Interferensi gramatikal berhubungan dengan bidang morfologi dan sintaksis. Dengan demikian, Interferensi gramatikal mencakup **interferensi morfologi dan interferensi sintaksis**.

12 Interferensi morfologi adalah penggunaan unsur kata bentukan dengan penambahan afiks. Sebagaimana dinyatakan oleh Chaer dan Agustina (2010: 123), **bahwa interferensi dalam bidang** morfologi, antara lain terdapat dalam pembentukan kata afiks. Contoh interferensi morfologi yang dilakukan oleh masyarakat Jawa ketika bertuturan bahasa Indonesia terlihat dari kalimat berikut.

(14) Hari ini datang terlambat karena bangun kesiangan . (15) Musim mudik sering menyebabkan pengendara kehabis macet. Bentuk (14) kesiangan terdiri dari bentuk

siang dan konflik ke-an merupakan struktur morfologis yang sama dengan bentuk kawanan (bahasa Jawa). Demikian pula bentuk kejabak merupakan bentukan morfologis bahasa Jawa. Adapun kalimat bahasa Indonesia yang tepat terlihat pada contoh (16) dan (17).

(16) Hari ini datang terlambat karena terlalu siang. (17) Musim mudik sering menyebabkan pengendara terjebak macet. Interferensi gramatikal yang kedua adalah interferensi sintaktis, yakni kalimat bahasa kedua (Indonesia) yang menggunakan struktur bahasa pertama (Jawa). Kedua kalimat berikut merupakan contoh interferensi sintaksis. (18) Rumah Ali paling besar sendiri.

Kalimat (18) memiliki struktur yang sama dengan kalimat bahasa Jawa seperti (19) (19) Omahe **Ali sing gedhe dhewe**. 13 Kalimat bahasa Indonesia seperti contoh (18) pada hakikatnya merupakan kalimat yang berstruktur Jawa. **Struktur kalimat bahasa Indonesia** yang sesuai dengan kaidah sintaksis bahasa Indonesia terlihat pada contoh (20) atau (21). (20) Rumah Ali paling besar .

(21) Rumah Ali terbesar . Kekacauan atau kesalahan seperti ini sering muncul pada para pembelajar bahasa kedua (Kentjono dalam Chaer dan Agustina, 2010: 123). Contoh lain kalimat berstruktur Jawa seperti kalimat berikut. (21) **Di sini toko Laris yang mahal sendiri** . Kalimat (21) juga contoh kalimat bahasa Indonesia berstruktur bahasa Jawa. Kalimat (21) memiliki kesamaan dengan kalimat bahasa Jawa (22).

(22) **Ning kene toko Laris sing larang** dewe . B. **Bahasa Indonesia dan Bahasa** Jawa Indonesia terkenal sebagai negara yang kaya bahasa terutama bahasa daerah. Bahasa-bahasa di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga, yakni bahasa daerah, bahasa nasional atau bahasa negara, dan bahasa asing. Ketiga bahasa ini memiliki kedudukan dan fungsi masing-masing. Bahasa-bahasa itu keberadaannya dilindungi oleh undang-undang sehingga tidak tumpang tindih. 1.

Bahasa Indonesia Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang berkedudukan sebagai negara **nasional dan bahasa negara. Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia** lahir 14 ketika ikrar Sumpah Pemuda II, yakni 28 Oktober 1928. Dengan demikian, bahasa Indonesia lahir sebelum negara Indonesia merdeka.

Bahasa **Indonesia sebagai bahasa negara** tercatat pada Bab XV pasal 36 ayat (1) Undang Undang Dasar 1945. Dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional, **salah satu fungsi bahasa Indonesia adalah** alat perhubungan antardaerah dan antarbudaya. **Sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia berfungsi sebagai:** (1) bahasa resmi kenegaraan, (2) **bahasa pengantar di dalam pendidikan,** (3) **alat perhubungan pada tingkat nasional**

untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan nasional serta kepentingan pemerintahan, dan (4) alat pembangunan kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi (Halim, 1979:23-24). Pada umumnya masyarakat Indonesia menguasai bahasa Indonesia setelah menguasai bahasa daerah.

Karena itu, bagi masyarakat Indonesia bahasa Indonesia adalah bahasa kedua sedangkan mayoritas berbahasa pertama bahasa daerah. Penguasaan bahasa Indonesia terjadi melalui dua jalur, yakni jalur formal dan non-formal. Jalur formal melalui pendidikan dan pengajaran di sekolah, sedangkan jalur non-formal melalui komunikasi langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan bahasa Indonesia dapat dilakukan pada kegiatan formal atau non-formal, kegiatan tulis atau lisan. Dalam kenyataannya penggunaan bahasa Indonesia dapat dikelompokkan dalam dua kelompok besar. Kelompok pertama adalah kelompok yang banyak menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-harinya.

Kelompok ini memanfaatkan bahasa Indonesia untuk keperluan tulis dan lisan secara seimbang. Kelompok kedua adalah kelompok yang relatif jarang menggunakan bahasa Indonesia. Pada kelompok ini bahasa Indonesia hanya digunakan saat-saat tertentu (tidak sering), terutama saat tulis-menulis.

Bahasa Indonesia sering digunakan ketika berkomunikasi lisan (cenderung resmi). Dari uraian singkat ini dapat dinyatakan bahwa dalam kehidupan sehari-hari banyak masyarakat cenderung jarang berbahasa Indonesia, karena mereka sering berbahasa daerah sebagai bahasanya pertama. Hal ini sebagai konsekuensi logis bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua.

Bahasa Jawa merupakan salah satu bahasa daerah yang relatif banyak jumlah penuturnya. Bahasa ini digunakan tidak hanya oleh suku Jawa tetapi banyak suku-suku non-Jawa yang menjadi penuturnya terutama mereka yang tinggal di Pulau Jawa, baik Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur, maupun sebagian Jawa Barat dan DKI.

Penggunaan bahasa Jawa juga dijumpai di daerah-daerah lain di hampir seluruh wilayah Indonesia, terutama di daerah transmigrasi. Pulau Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan juga Papua banyak masyarakat berbahasa Jawa. Tentu saja masyarakat bahasa Jawa di daerah seperti ini bahasanya sudah tidak persis sama dengan masyarakat bahasa Jawa di pulau asalnya.

16 Bahasa Jawa terutama di wilayah DIY, Jawa Tengah, dan Jawa Timur sebagian besar merupakan bahasa ibu atau bahasa pertama. Sebagai bahasa pertama, bahasa Jawa

dominan dipakai dalam kehidupan sehari-harinya. Frekuensi pemakaiannya tinggi, sehingga pemakainya relatif terampil. Keadaan seperti ini memungkinkan berpengaruh besar terhadap penggunaan bahasa kedua.

Artinya, ketika seseorang berbahasa Indonesia, warna kejawaan tampak dalam bahasa Indonesia. Salah satunya adalah tuturan bahasa Indonesia disisipi unsur bahasa Jawa. Unsur bahasa Jawa yang terbawa dalam bahasa Indonesia dapat berupa unsur fonologis, morfologis, sintaktis, bahkan semantis. C.

Hakikat Ceramah Ceramah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu, pidato oleh seseorang dihadapan banyak pendengar, mengenai suatu hal, pengetahuan, dan sebagainya. Dari pernyataan singkat tersebut diperoleh keterangan bahwa ceramah merupakan bentuk komunikasi. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa ceramah adalah suatu kegiatan memberikan informasi kepada khalayak ramai yang bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan dan menafsirkan sesuatu tulisan untuk diuraikan dalam kegiatan berbicara di depan umum. Aktivitas ceramah tentunya mempunyai maksud dan tujuan.

Tujuan ceramah ini adalah untuk menyampaikan informasi kepada para pendengar agar mengetahui suatu hal dan mampu memahami pesan yang ingin disampaikan.

Selanjutnya ceramah bertujuan untuk mengajak para pendengar untuk mengikuti apa yang telah disampaikan atau dianjurkan dalam ceramah, ceramah juga bertujuan untuk menyampaikan sebuah topik yang bisa dipahami dengan cara menyampaikan argumen dan contoh yang bisa dipahami oleh pendengar.

Sementara itu, fungsi ceramah yaitu sebagai pengingat dan nasihat untuk pendengar, sebagai pengisi kegiatan atau acara tertentu, sebagai sarana edukasi dan informasi, sebagai sarana hiburan, dan lain sebagainya. Selain mempunyai tujuan dan fungsi. Ceramah biasanya disampaikan oleh orang-orang yang ahli pada bidangnya dengan media penyampaian dapat secara langsung maupun tidak langsung melalui sarana komunikasi, seperti televisi, radio, live streaming, dan sebagainya. Teks ceramah berbeda dengan pidato dan khotbah.

Perbedaan tersebut dilihat dari sifat yang terkandung dalam isi teksnya. Pidato cenderung bersifat membujuk secara halus, ingin mengajak pendengar, mengubah persepsi, tindakan, atau sikap, menumbuhkan motivasi dan mendapat dukungan. Sementara itu khotbah pada umumnya bersifat menyampaikan pengetahuan mengenai keagamaan, praktik ibadah, dan ajakan untuk mempertebal keimanan.

Sedangkan ceramah bersifat lebih umum dan bertujuan untuk menyampaikan

pengetahuan berupa informasi. BAB III MET ODE PENELITIAN Metode adalah hal penting dalam penelitian karena metode merupakan cara kerja ilmiah untuk mencapai tujuan penelitian. Penentuan metode penelitian perlu memperhatikan unsur pendekatan, jenis penelitian, objek penelitian, dan data penelitian.

Untuk itu, uraian pada bab ini mencakup: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) tahapan, tempat dan waktu penelitian, (c) sumber dan data penelitian, (d) prosedur pengumpulan data, (e) teknik analisis data, dan (f) pengecekan keabsahan data. A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 1. Pendekatan Penelitian Pendekatan adalah cara pandang terhadap objek penelitian dan berfungsi sebagai memandu pelaksanaan penelitian agar lebih terarah.

Terdapat beberapa macam pendekatan dalam penelitian kebahasaan yang sesuai dengan objek penelitian seperti pragmatik, struktural, statistika, atau sosiolinguistik. Objek penelitian ini adalah interferensi leksikal bahasa Jawa dalam ceramah Gus Miftah di youtube channel. Sebagaimana diketahui bahwa interferensi merupakan bagian dari kajian sosiolinguistik. Oleh sebab itu, pendekatan sosiolinguistik dirasa cocok untuk penelitian ini.

Pendekatan sosiolinguistik memandang bahwa penggunaan bahasa dipengaruhi beberapa faktor luar bahasa. Oleh karena itu, analisisnya sosiolinguistik memperhatikan faktor - faktor luar tersebut. 1 8 19 Selain pendekatan sosiolinguistik penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan ini dalam pelaksanaannya memper gu paradigma alamiah, yakni kenyataan adalah ganda, dibentuk, dan merupakan keutuhan yang hanya dapat diteliti secara holistik (Moleong, 1989:35). Untuk dapat mendeskripsikan interferensi leksikal bahasa Jawa dalam bahasa Indonesia penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data pemakaian bahasa Gus Miftah dengan memperhatikan latar atau setting, situasi, dan topik pembicaraan, serta tujuan komunikasi.

Hal ini perlu dilakukan agar dapat diperoleh deskripsi yang akurat atau valid. 2. Jenis Penelitian Aktivitas penelitian secara umum dibedakan menjadi penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian-penelitian tersebut masing-masing memiliki karakteristik yang khas.

Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri: berlatar alamiah, instrumen berupa manusia, analisis secara induktif, data berupa kata-kata, dan bersifat deskriptif (Moleong, 1989:4-7). Memperhatikan karakteristik tersebut, penelitian ini tergolong kualitatif. Hal ini terbukti dari: (1) tujuan penelitian berupaya mendeskripsikan interferensi leksikal; (2) data dalam penelitian juga berupa transkrip ceramah Gus Miftah di youtube channel,

dan (3) instrumen penelitian adalah diri peneliti. B. W aktu dan Jadwal Penelitian Penelitian sebagai kerja ilmiah dilakukan secara berencana.

Dengan demikian, pelaksanaan penelitian harus mengikuti tahapan-tahapan yang terencana dan sistematis. Aktivitas kerja penelitian meliputi: tahapan pra-lapangan, tahapan kerja lapangan dan tahapan penulisan laporan penelitian (Moleong, 2014:127). Kegiatan tahapan pra-lapangan atau tahap persiapan meliputi: (a) pemilihan dan konsultasi judul penelitian; (b) pencarian sumber bacaan yang relevan dengan pokok masalah penelitian, dan (c) penyusunan proposal serta pelaksanaan seminar proposal.

Tahapan kedua, tahap pekerjaan lapangan meliputi: (a) perekaman atau pengunduhan teks ceramah, (b) penranskripsian teks ceramah, (c) pengumpulan data, dan (c) analisis data serta penarikan simpulan. Tahapan ketiga atau tahap terakhir adalah tahap penyusunan laporan atau penulisan laporan. Walaupun sebenarnya aktivitas penulisan laporan dilakukan secara bertahap.

Maksudnya, penulisan bagian pendahuluan, landasan teori, dan bagian metode ditulis pada saat selesai seminar. Tahap akhir penulisan laporan adalah penyesuaian deskripsi hasil dan simpulan. Bagian-bagian tersebut selanjutnya dikonsultasikan kepada kedua pembimbing skripsi. Adapun waktu penelitian dimulai Juli sampai dengan Desember 2021. Untuk mengetahui jadwal penelitian dapat dilihat tabel (3.1) berikut ini.

| No | Jenis Kegiatan           | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
|----|--------------------------|------|---------|-----------|---------|----------|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1  | Pengajuan Judul          | v    | v       | v         | v       | v        | v        | v | v | v | v | v | v | v | v |
| 2  | Studi Pustaka            | v    | v       | v         | v       | v        | v        | v | v | v | v | v | v | v | v |
| 3  | Penulisan Proposal       | v    | v       | v         | v       | v        | v        | v | v | v | v | v | v | v | v |
| 4  | Pelaksanaan Seminar      | v    | v       | v         | v       | v        | v        | v | v | v | v | v | v | v | v |
| 5  | Pengumpulan Data         | v    | v       | v         | v       | v        | v        | v | v | v | v | v | v | v | v |
| 6  | Penulisan Pendahuluan    | v    | v       | v         | v       | v        | v        | v | v | v | v | v | v | v | v |
| 7  | Penulisan Landasan Teori | v    | v       | v         | v       | v        | v        | v | v | v | v | v | v | v | v |
| 8  | Penulisan Metode         | v    | v       | v         | v       | v        | v        | v | v | v | v | v | v | v | v |
| 9  | Penulisan Laporan Hasil  | v    | v       | v         | v       | v        | v        | v | v | v | v | v | v | v | v |
| 10 | Penulisan Daftar Pustaka | v    | v       | v         | v       | v        | v        | v | v | v | v | v | v | v | v |
| 11 | Penulisan Abstrak        | v    | v       | v         | v       | v        | v        | v | v | v | v | v | v | v | v |

Tabel 3.1 Rincian Kegiatan dan Jadwal Penelitian

Keterangan: 1. Minggu pertama; 2. Minggu kedua; 3. Minggu ketiga; 4. Minggu keempat. Data, Sumber, dan Instrumen Penelitian. 1. Data Penelitian Data adalah unsur penting sebuah penelitian karena data merupakan fakta-fakta empiris. Data adalah bahan yang akan dianalisis untuk pemecahan masalah penelitian.

Data penelitian ini berupa unsur leksikal bahasa Jawa yang dipakai dalam bahasa Indonesia pada ceramah Gus Miftah di youtube channel (media sosial online). Data penelitian seperti ini termasuk jenis data kualitatif. Data penelitian ini merupakan potongan teks lisan ceramah keagamaan yang ditayangkan dalam youtube channel. Data itu berupa kata-kata bahasa Jawa yang terdapat dalam kalimat bahasa Indonesia lisan. 2. Sumber Data Data penelitian dituntut valid atau dapat dipercaya.

Kevalidan data itu salah satunya dipengaruhi oleh kejelasan sumber data. Maksudnya, kejelasan asal-usul data memberikan gambaran objektivitas data dan memberi peluang bagi pihak lain untuk mengujinya sehingga data tersebut dapat dipercaya. Fakta-fakta empiris berupa penggunaan bahasa dalam suasana alamiah menjadi bukti data penelitian ini valid dan reliabel.

Sumber data menurut Sudaryanto (1990:33) dibedakan atas dua jenis, yaitu sumber substantif "dari apa" data diperoleh dan sumber lokasional "dari mana" data diperoleh. Sumber substantif penelitian ini adalah tuturan Gus Miftah 23 yang mengandung unsur leksikal bahasa Jawa. Adapun sumber lokasional berupa ceramah Gus Miftah di youtube channel. Berikut gambaran singkat contoh data yang disajikan dalam bentuk kartu data. Tabel 3.2

Kartu Data V.3/I/003 Anak-anak sekarang begini, saya mau memberikan masukan kepada pemerintah, istilah ngudo r oso lah  
Keterangan: V.3 : nomor video ceramah I : kata majemuk 03 : data nomor 3  
3. Instrumen Penelitian Penentuan instrumen penelitian perlu mempertimbangkan wujud atau jenis data serta asal data.

Seperti diuraikan di bagian atas bahwa data penelitian ini termasuk data kualitatif. Data ini berasal dari tuturan Gus Miftah saat ceramah di youtube channel. Data seperti ini hanya dapat dikumpulkan melalui instrumen berupa manusia. Hal ini selaras dengan pernyataan Moleong (1989:21), bahwa pencari-tahuan secara alamiah dalam pengumpulan data lebih banyak bergantung pada diri (peneliti) sebagai alat pengumpulan data. Oleh karena itu, instrumen utama penelitian ini berupa diri peneliti.

24 Dalam praktik di lapangan pengumpulan data membutuhkan instrumen pelengkap, yakni perangkat gaway untuk mengunduh video ceramah Gus Miftah di youtube channel. Selanjutnya untuk mencatat atau mentranskripsikan data digunakan alat tulis berupa bolpoint dan kartu data. D. Pr osedur Pengumpulan Data Pengumpulan data merupakan cara mengambil data secara objektif, jelas dan benar.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dan teknik sadap. Metode simak adalah metode pengumpulan data dengan cara menyimak tuturan yang mengandung interferensi leksikal bahasa Jawa. Menurut Mahsun (2014:93) bahwa metode simak dalam pelaksanaannya diwujudkan dengan teknik sadap.

T eknik ini dapat diikuti dengan teknik lanjutan berupa teknik simak bebas libat cakap (teknik simak libat cakap), teknik rekam, dan teknik catat. Penelitian ini menggunakan tiga teknik. Pertama, teknik simak bebas libat cakap sebab peneliti sebagai instrumen

hanya sebagai pemerhati teks lisan. Dengan demikian, peneliti hanya menyadari penggunaan bahasa. Kedua, teknik rekam dengan bantuan alat gaway .

Ketiga, teknik catat yaitu pencatatan data ke dalam kartu data. Langkah-langkah pengumpulan data meliputi: 1. Mengunduh ceramah Gus Miftah di youtube channel; 2. Menyimak teks ceramah dan mentranskrip; 25 3. mencocok hasil transkrip dengan rekaman secara berulang; 4. mengidentifikasi **kalimat yang mengandung interferensi leksikal** untuk mendapatkan calon data; 5.

mencatat hasil kegiatan (4) ke dalam kartu data disertai pemberian kode-kode untuk mempermudah pengklasifikasian data; 6. mengklasifikasikan kartu data sesuai wujud interferensi leksikal yang ditemukan, (1) kata asal, (2) kata berimbunan, dan (3) kata majemuk. E. Teknik Analisis Data Aktivitas penting dalam penelitian adalah analisis data. Untuk itu, data yang telah terkumpul dan terklasifikasi selanjutnya dianalisis.

Penentuan teknik analisis data perlu mempertimbangkan pertanyaan dan tujuan penelitian. **Analisis data dalam penelitian ini menggunakan** teknik deskriptif kualitatif. Bodgan dan Biklen (dalam Moleong, 2014:248) **menyatakan bahwa analisis data** kualitatif merupakan langkah-langkah yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, memilah data **menjadi satuan yang dapat dikelola** sehingga dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis induktif.

Teknik ini digunakan dengan cara membaca setiap kartu data untuk mengetahui interferensi terdapat di dalam tuturan Gus Miftah. Selain itu, untuk memastikan kata bahasa Jawa itu termasuk interferensi atau tidak digunakan teknik padan kata, yakni menggantikan kata yang dianggap bentuk interferensi tersebut dengan kata bahasa 26 Indonesia. Apabila kata tersebut terbukti berpadanan dengan kata bahasa Indonesia, dipastikan itu bentuk interferensi leksikal.

Selanjutnya hasil analisis tersebut dicatat di lembar lain di kartu yang bersangkutan. F. Pengecekan Keabsahan Data Penelitian sedapat mungkin terhindari dari kesalahan. Salah satu kesalahan itu adalah kesalahan proses pengumpulan data. Untuk itu, data penelitian perlu diuji keabsahannya. Menurut Moleong (2014:324) terdapat **empat kriteria yang digunakan** untuk menetapkan keabsahan data yaitu kepercayaan, keteralihan, keberuntungan, dan kepastian.

Pengecekan **keabsahan data dalam penelitian** dapat menggunakan teknik triangulasi, baik triangulasi metode, triangulasi sumber, dan triangulasi teori (Sugiyono, 2020:189). Teknik triangulasi **yang digunakan dalam penelitian ini adalah** triangulasi metode. Setelah rekaman calon data berupa transkrip teks dibuat perlu dicocokkan kembali

dengan rekaman teks aslinya.

Begitu juga data yang tercatat dalam kartu data perlu dicocok kembali dengan transkripsi teks. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya keaslian dan kebenarannya. Selain itu, data yang tercatat dalam kartu data dikonsultasikan dengan ahli. Berkenaan dengan hal ini kartu data dikonsultasi ke pembimbing skripsi.

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Dalam bab ini akan diuraikan tentang paparan hasil penelitian beserta pembahasan. Hasil penelitian dan pembahasan tentang interferensi leksikal bahasa Jawa dalam bahasa Indonesia pada ceramah di Youtube Channel dipaparkan secara berurutan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Untuk itu, uraian bagian ini menyajikan paparan (A) bentuk interferensi leksikal bahasa Jawa dalam bahasa Indonesia pada ceramah Gus Miftah, dan (B) latar belakang terjadinya interferensi bahasa Jawa dalam bahasa Indonesia pada ceramah Gus Miftah di Youtube Channel. A. Deskripsi Bentuk Interferensi Leksikal Bahasa Jawa dalam Bahasa Indonesia Pada Ceramah Gus Miftah di Youtube Channel Berdasarkan hasil analisis teks ceramah keagamaan Gus Miftah di Youtube Channel ditemukan interferensi leksikal bahasa Jawa.

Bentuk interferensi leksikal yang ditemukan meliputi kata asal, kata berimbuhan, dan kata majemuk. Berikut ini rekapitulasi jumlah interferensi leksikal bahasa Jawa dalam bahasa Indonesia pada ceramah Gus Miftah di Youtube Channel sebagaimana terlihat pada tabel (4.1) berikut.

| No. | Bentuk Interferensi Leksikal | Jumlah    | (%)         |
|-----|------------------------------|-----------|-------------|
| 1.  | Kata Asal                    | 23        | 46%         |
| 2.  | Kata Berimbuhan              | 21        | 42%         |
| 3.  | Kata Majemuk                 | 2         | 4%          |
| 4.  | Kata Ulang                   | 4         | 8%          |
|     | <b>Jumlah</b>                | <b>50</b> | <b>100%</b> |

Bentuk interferensi leksikal Fr ekuensi Jumlah (%) 1. Kata Asal 23 46% 2. Kata Berimbuhan 21 42% 3. Kata Majemuk 2 4% 4. Kata Ulang 4 8% Jumlah 50 100% Dari data yang tertera pada tabel (4.1) diperoleh informasi jenis interferensi leksikal berupa kata asal merupakan kata yang banyak muncul di ceramah Gus Miftah, yakni 23 buah (46%), selanjutnya adalah interferensi kata berimbuhan (42%), selanjutnya adalah kata ulang (8%), dan yang terakhir adalah kata majemuk (4%).

Untuk mendapatkan gambaran secara jelas berikut dipaparkan interferensi leksikal bahasa Jawa dalam bahasa Indonesia pada ceramah Gus Miftah di Youtube Channel. 1. Kata Asal Kata dapat dibedakan atas kata asal dan kata jadian. Kata asal adalah kata yang belum mengalami proses morfologis. Kata per gi, makan, dan hujan merupakan

kata asal, sedangkan beberapa, makanan, atau kehujanan adalah kata jadian.

Untuk mendapatkan gambaran interferensi kata asal bahasa Jawa 29 dalam bahasa Indonesia pada ceramah Gus Miftah di youtube channel berikut ditampilkan tabel (4.2).  
Tabel 4.2 Rekapitulasi Frekuensi interferensi Kata Asal Bahasa Jawa dalam Bahasa Indonesia No. Jenis kata Jumlah Persentase 1. Kata Keadaan 10 43,5% 2. Kata Kerja 7 30,4% 3. Kata Benda 2 8,7% 4. Kata Tugas 4 17,4% Jumlah 23 100% Berdasarkan tabel (4.2) tercatat bahwa jenis kata keadaan, kata kerja, kata benda, dan kata tugas merupakan kosakata yang terdapat dalam kata asal.

Berikut interferensi leksikal berupa kata asal bahasa Jawa dalam bahasa Indonesia pada ceramah Gus Miftah terdapat pada analisis berikut ini: (1) Kalau kemudian Allah itu pegel. (V.1/KA/01) (2) Tapi kalau penyakit ker e kayak jamet itu ya nggak terancam lah. (V.3/KA/32) Kedua kalimat tersebut di atas merupakan contoh interferensi yang dilakukan Gus Miftah ketika menyampaikan ceramahnya.

Kata (1) pegel, dan (2) ker e termasuk kata asal berjenis kata keadaan. Kedua kata tersebut dalam 30 bahasa Indonesia berpadanan dengan kata marah, dan miskin. Kalimat bahasa Indonesia yang seharusnya seperti kalimat (3) dan (4). (3) Kalau kemudian Allah itu marah. (4) Tapi kalau penyakit miskin kayak jamet itu a nggak terancam lah. Bentuk interferensi leksikal berupa kata asal yang lain terdapat pada kalimat (5) dan (6) berikut.

(5) Mor o ke Panti Asuhan mana. (V.1/KA/10) (6) Banser lungguh wae ora papa ya. (V.2/KA/14) Dalam kedua kalimat tersebut masing-masing terdapat pemakaian kata bahasa Jawa, yakni (5) mor o 'datang' dan (6) lungguh 'duduk'. Dengan demikian, interferensi bahasa Jawa dalam tuturan Gus Miftah berupa kelas kata kerja. Kalimat bahasa Indonesia yang seharusnya seperti kalimat (7) dan (8).

(7) Datang ke Panti Asuhan mana. (8) Banser duduk wae ora papa ya. Selain kata keadaan dan kata kerja, interferensi leksikal bahasa Jawa dalam tuturan Gus Miftah berupa kata benda seperti terdapat pada kalimat (9) dan (10) berikut. (9) Karena wong mati ora iso idu. (V.3/KA/27) (10) Nutup warung satene digowo. (V.3/KA/36) Kedua kalimat tersebut mengandung kata bahasa Jawa, yaitu (9) wong 'orang' dan (10) warung 'kedai'.

Dengan demikian, interferensi leksikal bahasa Jawa 31 dalam tuturan Gus Miftah berupa kelas kata benda. Kalimat bahasa Indonesia yang seharusnya seperti kalimat (11) dan (12) berikut. (11) Karena orang mati ora iso idu. (12) Nutup kedai satene digowo. Interferensi leksikal berupa kata asal yang lain berjenis kata tugas seperti terdapat pada

kalimat (13), (14) dan (15) berikut. (13) Karena wong mati ora iso idu.

(V .3/KA/27) (14) Kita baru ngomong Jogja tok . (V .3/KA/29) (15) Nembe pasang tendo, pasang meja, pasang kompor . (V .3/KA/37) Pada kalimat tersebut terdapat interferensi kata asal bahasa Jawa, yaitu (13) ora 'tidak,' dan iso 'dapat,' (14) tok 'saja', dan (15) nembe 'baru.' Dengan demikian, interferensi bahasa Jawa dalam tuturan Gus Miftah berupa kelas kata tugas.

Kalimat bahasa Indonesia yang seharusnya seperti kalimat (16), (17), dan (18). (16) Karena wong mati tidak dapat idu. (17) Kita baru ngomong Jogja saja . (18) Baru pasang tendo, pasang meja, pasang kompor . Kata tugas bentuk lain yang ditemukan dalam tuturan Gus Miftah seperti data di bawah ini. (19) Ngising saja pakai lagu itu boleh kok. (V .1/KA/04) (20) Kita baru ngomong Jogja tok. (V .3/KA/27) 32 Kedua kalimat seperti ini merupakan data interferensi leksikal berupa kata tugas, yakni (19) boleh kok 'boleh lah ' dan (20) Jogja tok 'Jogja saja' .

Kalimat bahasa Indonesia yang seharusnya seperti kalimat (21) dan (22) berikut. (21) Ngising saja pakai lagu itu boleh lah . (22) Kita baru ngomong Jogja saja . Berdasarkan sejumlah data seperti (1) sampai dengan (22) dapat dinyatakan bahwa interferensi leksikal kata asal bahasa Jawa dalam bahasa Indonesia tuturan Gus Miftah pada ceramah di youtube channel berupa kata keadaan (sifat), kata kerja, kata benda, dan kata tugas. 2.

Kata Berimbuhan Kata berimbuhan merupakan kata jadian hasil penambahan afiks, baik **prefiks, infiks, sufiks, konfiks**, maupun gabungan afiks (Chaer , 2008:27). Berdasarkan hasil analisis data teks ceramah Gus Miftah ditemukan interferensi bahasa Jawa berupa kata berimbuhan. Untuk mendapatkan gambaran frekuensi jumlah bentuk kata berimbuhan berikut ditampilkan tabel (4.3). T abel 4.3

Rekapitulasi Fr ekuensi Interfer ensi Kata Berimbuhan Bahasa Jawa No. Bentuk kata berimbuhan Fr ekuensi Jumlah 1. Pr efiks 2 9,5% 33 2. Sufiks 18 85,7% 3. Konfiks 1 4,8% Jumlah 21 100% Berdasarkan data tabel (4.3) dapat diketahui bahwa kata berimbuhan meliputi beberapa jenis yakni imbuhan prefiks, imbuhan sufiks, dan imbuhan konfiks.

Berikut data interferensi leksikal berupa kata berimbuhan bahasa Jawa **dalam bahasa Indonesia pada** ceramah Gus Miftah di youtube channel seperti kalimat (23), (24), dan (25). (23) Begitu selesai adzan subuh tamune wes ra nafsu. (V .1/KB/02) (24) Makane cara beragama saya, saya buat asyik. (V .1/KB/03) (25) Opo bedane gaji karo rejeki. (V .1/KA/1 1) Pada ketiga kalimat tersebut terdapat kata bahasa Jawa, yakni (23) tamune 'tamunya,' (24) makane 'makanya,' dan (25) bedane 'bedanya.'

Dari ketiga kalimat tersebut dapat diperoleh keterangan bahwa interferensi bahasa Jawa dalam tuturan Gus Miftah berupa kata bersufiks (berakhiran) {-ne} atau {-nya}. Kalimat bahasa Indonesia yang seharusnya seperti kalimat (26), (27), dan (28) berikut. (26) Begitu selesai adzan subuh tamunya wes ra nafsu. (27) Makanya cara beragama saya, saya buat asyik. (28) Opo bedanya gaji karo rejeki.

34 Bentuk interferensi leksikal berupa kata berimbuhan yang lain berupa kata berprefiks seperti kalimat (29) dan (30) berikut. (29) Ya kalau kemudian kamu nglakoni maksiat wae rilek. (V .1/KB/06) (30) Kalau kamu juga ODP, ora nduwe pacar. (V .2/KA/21) Pada kedua kalimat tersebut terdapat kata bahasa Jawa, hasil prefiksasi (29) nglakoni 'melakukan' dan (30) nduwe 'memiliki'.

Kalimat bahasa Indonesia yang seharusnya seperti kalimat (31), dan (32) berikut. (31) Ya kalau kamu kemudian melakukan maksiat wae rilek. (32) Kalau kamu juga ODP, ora nduwe pacar. Kata berimbuhan lainnya yang ditemukan adalah kata hasil konfiksasi. Data interferensi leksikal konfiksasi hanya satu seperti kalimat berikut. (33) Nanti abah ngomong gagal malah diseneni pemerintah. (V .3/KA/30) Kata diseneni terdiri dari imbuhan {di- -i} dalam bahasa Indonesia berupa dimarahi. Penggunaan kata tersebut dalam bahasa Indonesia termasuk interferensi leksikal.

Kalimat bahasa Indonesia yang seharusnya seperti kalimat (34). (34) Nanti abah ngomong gagal malah dimarahi pemerintah. Dari data (23), (24), (25), (29), (30), dan (33) dapat dinyatakan bahwa interferensi leksikal kata berimbuhan bahasa Jawa berupa kata berprefiks {-ne}, nasalisasi{ng-}, {nd-}, dan konfiks {di- -i}. 3.

Kata Majemuk 35 Kata majemuk adalah kata hasil penggabungan dasar dengan dasar (biasanya berupa akar maupun bentuk berimbuhan) (Chaer, 2008:209). Berdasarkan hasil analisis interferensi leksikal bahasa Jawa dalam bahasa Indonesia pada ceramah Gus Miftah hanya berjumlah satu data seperti pada kalimat berikut. (35) Maka anak-anak sekarang begini, saya mau memberikan masukkan kepada pemerintah, istilaha ngudo r oso lah. (V .3/KM/24) Pada kalimat (35) terdapat bentuk ngudo r oso dalam bahasa Indonesia berpadanan dengan kata mawas diri.

Oleh karena itu, kalimat (35) termasuk kalimat yang mengandung interferensi leksikal bahasa Jawa. Kalimat bahasa Indonesia yang seharusnya seperti kalimat (36). (36) Maka anak-anak sekarang begini, saya mau memberikan masukkan kepada pemerintah, istilaha mawas diri lah. 4. Kata Ulang Kata ulang adalah kata hasil pengulangan bentuk dasar, baik secara keseluruhan, sebagian maupun bervariasi dengan pengimbuhan atau perubahan bunyi.

Berdasarkan analisis data interferensi leksikal kata ulang bahasa Jawa dalam kalimat bahasa Indonesia tuturan Gus Miftah di youtube channel seperti dua kalimat berikut. (37) Monggo yang di sana duduk saja enggak pa pa . (V .2/KA/16) (38) Itu kir o-kir o menurunkan imun atau menaikkan imun. (V .3/KA/35) 36 Pada kalimat (37) terdapat kata pa pa sedangkan pada kalimat (38) terdapat kata kir o-kir o . Kedua kata tersebut adalah interferensi leksikal bahasa Jawa.

Oleh karena itu, kalimat bahasa Indonesia yang sesuai kaidah bahasa Indonesia berupa kalimat (39) dan (40). (39) Silakan yang di sana duduk saja tidak apa-apa . (40) Hal itu kira-kira menurunkan imun atau menaikkan imun. B. Latar Belakang Interferensi Leksikal Bahasa Jawa dalam Bahasa Indonesia pada Ceramah Gus Miftah di Youtube Channel Interferensi merupakan gejala bercampurnya unsur suatu bahasa ke dalam bahasa lain yang terjadi karena ketidasengajaan.

Interferensi disebabkan oleh beberapa latar di antaranya: (1) kemampuan berbahasa dwibahasawan tidak berimbang, dan (2) frekuensi pemakaian bahasa pertamanya (B1) lebih tinggi dari pada bahasa keduanya (B2). Berdasarkan hasil analisis data interferensi leksikal bahasa Jawa dalam bahasa Indonesia pada ceramah Gus Miftah di youtube channel diperoleh fakta bahwa yang melatarbelakangi terjadinya interferensi leksikal bahasa Jawa dalam bahasa Indonesia pada ceramah Gus Miftah di youtube channel adalah Gus Miftah lebih sering menggunakan bahasa daerahnya, yakni bahasa Jawa. Hal ini terbukti dari beberapa tuturannya banyak diwarnai penggunaan kata bahasa Jawa.

(41) Nyiprati air liur opo idu utowo ngidoni . (V .3/KA/26) (42) Wes nggolek pangan raiso , malah dipenjara, malah didendo . (V .3/KA/38) 37 Dari kedua kalimat di atas dapat diperoleh bukti bahwa unsur leksikal bahasa Jawa cukup banyak. Pada kalimat (41) terdapat kata-kata bahasa Jawa: nyiprati, opo, idu, dan utowo ngidoni.

Pada kalimat (42) terdapat kata-kata bahasa Jawa: wes, nggolek, pangan, raiso, malah, dan didendo . Demikian pula kalimat (43) dan (44) menjadi bukti bahwa penutur kalimat, yakni Gus Miftah menguasai bahasa Jawa lebih dominan daripada penguasaan bahasa Indonesia. (43) Karena wong mati ora iso idu . (V .3/KA/27) (44) Kok aku ora sido kar o Gus Miftah ya, matane . (V .2/KB/18) Dari kedua kalimat di atas dapat diperoleh bukti bahwa unsur leksikal bahasa Jawa cukup banyak.

Pada kalimat (43) terdapat kata-kata bahasa Jawa: wong, ora, iso, dan idu. Pada kalimat (44) terdapat kata bahasa Jawa: kok, ora, sido, kar o , dan matane . Interferensi dapat pula terjadi karena dwibahasawan lebih sering berbahasa pertama daripada bahasa keduanya. Kebiasaan seperti ini menyebabkan pemakaian unsur -unsur bahasa pertama

terbawa saat bertuturan bahasa kedua. Hal ini dapat dibuktikan dalam data berikut.

(45) Banser lungguh wae ora papa ya . (V .2/KA/14) (46) Kenapa pakai masker , apakah karena takut dengan korona atau mr ongos . (V .2/KA/15) Kedua kalimat, (45) dan (46) yang memiliki beberapa kata bahasa Jawa dan cenderung berstruktur bahasa daerah Jawa, walaupun Gus Miftah sedang 38 berbahasa Indonesia. Data seperti ini menjadi fakta bahwa penggunaan bahasa kedua relatif kurang sering.

Akibat dari itu, ketika bertuturan bahasa kedua unsur leksikal bahasa pertama, bahasa daerah Jawa, terbawa dan mewarnai bahasa kedua. Demikian pula, keinginan Gus Miftah menyampaikan materi ceramah agar lebih komunikatif akhirnya ketika bertuturan bahasa Indonesia tanpa disadari unsur -unsur bahasa Jawanya terbawa. Sebagai bukti ditampilkan kalimat berikut. (47) Makane abah selalu memberikan semangat kepada bunda untuk sehat. (V .3/KB/34) (48) Ada yang positif wi deltane mabur -mabur . (V .3/KB/28) (49) Alasane masuk akal ya pak de. (V .3/KB/25) (50) Nyatane sekarang boleh ke masjid, masjide tetep sepi. (V .2/KB/23) BAB V PENUTUP Dalam bab ini diuraikan tentang simpulan dan saran.

Simpulan hasil penelitian tentang **interferensi leksikal bahasa Jawa dalam bahasa Indonesia pada** ceramah Gus Miftah di Y outube Channel. Sesuai dengan pembahasan mengenai permasalahan pada penelitian ini, paparan menyajikan simpulan dan saran mengenai (a) Bagaimanakah **bentuk interferensi leksikal bahasa Jawa dalam bahasa Indonesia pada** ceramah Gus Miftah di Y outube Channel.

(b) Bagaimanakah latar belakang terjadinya **interferensi leksikal bahasa Jawa dalam bahasa Indonesia pada** ceramah Gus Miftah di Y outube Channel. A. **Simpulan Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan** dapat diambil simpulan bahwa **interferensi leksikal bahasa Jawa dalam bahasa Indonesia pada** ceramah Gus Miftah di youtube channel berupa kata asal, kata berimbuhan, kata majemuk, dan kata ulang.

Interferensi berupa kata asal merupakan interferensi terbanyak, sedangkan interferensi berupa kata ulang merupakan interferensi dengan jumlah paling sedikit. Selain itu, interferensi berupa kata asal berdasarkan jenis katanya terdiri dari kata keadaan/sifat, kata kerja, kata benda, dan kata tugas. Dari keempat kata tersebut yang terbanyak adalah kata keadaan sedangkan jenis kata terkecil adalah kata benda.

Adapun latar belakang 39 terjadinya interferensi leksikal berdasarkan **data penelitian tersebut adalah** (1) kemampuan berbahasa dwibahasawan tidak berimbang, dan (2) frekuensi 40 41 pemakaian bahasa pertamanya (B1) lebih tinggi dari pada bahasa keduanya (B2). B. Saran **Berdasarkan hasil penelitian yang telah** dilakukan, ada beberapa

saran yaitu sebagai berikut. 1.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih mematangkan tentang perencanaan penelitian serta interferensi bahasa Jawa dalam Bahasa Indonesia pada ceramah Gus Miftah di youtube channel. Ini menarik untuk diteliti dengan masalah yang berbeda. 2. Bagi program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan pedoman untuk penelitian selanjutnya, agar lebih lengkap dan lebih sempurna. DAFTAR PUSTAKA Alwasilah, A C. 1990. Sosiologi Bahasa . Bandung: Angkasa Bandung. Alwasilah, A.C. dkk. 1998.

Bunga Rampai Pengajaran Bahasa .Bandung: IKIP Bandung Press. Aslinda dan Leni S. 2007. Pengantar Sociolinguistik . Bandung: Refika Aditama. Chaer , A. dan Leonie A. 2010. Sociolinguistik Perkenalan A wal. Jakarta: Rineka Cipta Halim, A. 1979. "Fungsi dan Kedudukan Bahasa Indonesia," Politik Bahasa Nasional 2. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Keempat. 2012. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Mahsun. 2014.

T eksi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 . Jakarta: Rajawali Pers. Moeloeng, L.J. 1989. Metode Penelitian Kualitatif . Bandung. Remadja Karya. Nababan. 1993. Sociolinguistik Suatu Pengantar . Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Rusyana. Y . 1988. Perihal Kedwibahasaan (Bilingualisme) . Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kualitatif .Edisi Ketiga. Bandung: ALF ABET A Suwito. 1983.

Pengantar A wal Sociolinguistik: T eori dan Pr oblema . Surakarta: Henary Of fset Solo. Soeseno, K. 1996. Persentuhan Bahasa Jawa dengan Bahasa-bahasa Lain . Jakarta: Pusat Bahasa 42 Lampiran LAMPIRAN A. Data Interfer ensi Kata Asal 1. Kata Keadaan/Sifat (1) Kalau kemudian Allah itu pegel. (V .1/KA/01) (2) Tapi kalau penyakit ker e kayak jamet itu ya nggak terancam lah. (V .3/KA/32) (3) Anak nya yang ngganteng dapat istri yang jelek. (V .2/KA/22) (4) Kenyataan yang terjadi, covidnya naik ekonomine ambyar . (V .3/KA/39) (5) Kalau kamu juga ODP , ora nduwe pacar . (V .2/KA/21) (6) Nanti abah ngomong gagal malah diseneni pemerintah. (V .3/KA/30) (7) Nutup warung satene digowo . (V .3/KA/36) (8) Kenapa pakai masker , apakah karena takut dengan korona atau mr ongos . (V .2/KA/15) (9) Opo bedone gaji karo rejeki. (V .1/KA/1 1) (10) Karena manusia itu sudah diuji dari sononya . (V .2/KA/17) 2. Kata Kerja (1) Mor o ke Panti Asuhan mana. (V .1/KA/10) (2) Banser lungguh wae ora papa ya.

(V .2/KA/14) (3) Nyiprati air liur opo idu utowo ngidoni . (V .3/KA/26) (4) Monggo yang disana duduk saja enggak papa. (V .2/KA/16) (5) Contoh begini kamu jomblo kok bisa ngempet . (V .2/KA/19) (6) La kewajiban mu sebagai santri ndungakke pemerintah. (V

.3/KA/40) (7) Untung nya abah dan bunda ini nggak usah disumbang oleh negara bisa ngopeni kalian. (V .3/KA/31) 3. Kata Benda (1) Karena wong mati ora iso idu. (V .3/KA/27) (2) Nutup warung satene digowo. (V .3/KA/36) 4. Kata T ugas (1) Karena wong mati ora iso idu. (V .3/KA/27) (2) Kita baru ngomong Jogja tok . (V .3/KA/29) (3) Nembe pasang tendo, pasang meja, pasang kompor . (V .3/KA/37) (4) Ngising saja pakai lagu itu boleh kok. (V .1/KA/04) B. Kata Berimbuhan 1.

Pr efiks (1) Y a kalau kemudian kamu nglakoni maksiat wae rilek. (V .1/KB/06) (2) Kalau kamu juga ODP , ora nduwe pacar . (V .2/KA/21) 2. Sufiks (1) Begitu selesai adzan subuh tamune wes ra nafsu. (V .1/KB/02) (2) Makane cara beragama saya, saya buat asyik. (V .1/KB/03) (3) Opo bedane gaji karo rejeki. (V .1/KA/1 1) (4) Sehingga kemudian uang kamu itu keluarnya ono apike . (V .1/KB/09) (5) Mangkane kalau ada wartawan. (V .1/KB/07) (7) Kalau kemudian orang hidup itu dihitung dari gajine . (V .1/KB/12) (8) Makane seminim waktu kamu itu, kamu maksimalkan untuk kebaikan. (V .1/KB/13) (9) Kok aku ora sidu karo Gus Miftah ya, matane . (V .2/KB/18) (10) Begitu kamu menikah, ya Allah ndemok tangane wes seneng. (V .2/KB/20) (1 1) Nyatane sekarang boleh ke masjid, masjide tetep sepi. (V .2/KB/23) (12) Maka anak-anak sekarang begini, saya mau memberikan masukan kepada pemerintah, istilahe ngudo roso lah. (V .3/KB/24) (13) Alasane masuk akal ya pak de. (V .3/KB/25) (14) Ada yang positif wi deltane mabur -mabur . (V .3/KB/28) (15) Kan haruse disampaikan ke masyarakat. (V .3/KB/33) (16) Makane abah selalu memberikan semangat kepada bunda untuk sehat. (V .3/KB/34) (17) Nutup warung satene digowo. (V .3/KB/36) (18) Kenyataan yang terjadi, covidnya tetep naik ekonomine ambyar . (V .3/KB/39) 3. Konfiks (1) Nanti abah ngomong gagal malah diseneni pemerintah. (V .3/KA/30) C. Kata Majemuk (1) Maka anak-anak sekarang begini, saya mau memberikan masukan kepada pemerintah, istilahe ngudo r oso lah. (V .3/KM/24) (2) W es nggolek pangan raiso, malah dipenjara, malah didendo. (V .3/KM/38) D. Kata Ulang (1) Monggo yang di sana duduk saja enggak pa pa . (V .2/KA/16) (2) Itu kir o-kir o menurunkan imun atau menaikkan imun. (V .3/KA/35) (3) Ada yang positif wi deltane mabur -mabur . (V .3/KB/28) (4) Banser lungguh wae ora papa ya. (V .2/KA/14) LAMPIRAN Data r ekaman ceramah Gus Miftah yang telah di transkrip menjadi tulisan V idio 1 (Lebih Baik Orang Maksiat Masih Mau Sholat !!!) Orang maksiat masih mau salat daripada tidak sama sama sekali A yo kita tidak pernah tahu datangnya hidayah itu seperti apa Jangan lupa like subscribe dan aktifkan notifikasinya betapa kemudian luar biasa Allah mengandung Mengapa namanya mengirim Rizkinya untuk kita kalau kemudian Allah itu T egal wainta unik mata Lailatul Suha ketika kemudian kita menghitung ni'mat Allah maka kamu **tidak akan pernah bisa** menghitungnya Coba kalau kemudian Allah itu marah sama kamu gampang aja ke ambang banget Allah nyetop tamunya yang datang kebo sih Oh mampu hal ini menunjukkan apa bahwa kemudian Allah sayang sama kamu pertanyaannya adalah bagaimana kemudian kita bisa sayang sama Allah ditengah kondisi kita seperti ini makanya harus ada kebaikan kebaikan yang

kita lakukan walaupun cuma sedikit loh.

Kayak saya dikawal sama temen-temen laskar Jogja sama Mas Indra dan kawan-kawan difusi difusi di salah satu tempat pengajian saya yang fenomenal di Sarkem itu mbak-mbak Sarkem tuh kau bilang begini sama saya Gus saya itu habis melayani tamu subuh saya pulang Terus kalau saya shalat Boleh apa nggak ya boleh males kamu harus shalat, ada lagi Pakde yang lucu aku melayani tamu tahu Bah terus vianduk begitu nembe buka baju MB mulai kelon ke rumah dan Subuh ngedrop aku banget terus piye saya bilang sama tamu Om pending dulu ya nunggu selesai adzan subuh itu beneran begitu susah dan Subuh sama-sama drop dan ternyata apa ini menit teori bukan teori ini fakta yang menunjukkan nama bahwa Para Pendosa itu masih butuh Allah kemasannya pengajian saya itu saya buat fresh faktual aktual supaya kamu tidak ketakutan seolah kalau berbicara agama itu hanya pahala dan dosanya surga dan neraka kalau salah masuk neraka bener surga demikian juga dengan mas-mas yang saya itu paling gak suka berbicara agama senyum bidadari surga bidadari pitung puluh kolon terus orang aku kesel orang butuh nganggo kondom, untuk Habib Syech begini bagi saya ada neraka itu konsekuensi Anda berbuat baik ya Ya seenggaknya suka itu urusan Allah itu saya sendiri sama sekali tidak berorientasi untuk itu Makane cara beragama saya saya buat asyik dan gara-gara saya mengemas agama ini secara asyik makanya kemudian tampilan Islam saya itu saya buat yang menyenangkan itu karena ingat ya orang non-islam itu tidak membaca kitab mu tidak membaca Quran begitu membaca hadis mu tetapi orang non-islam itu membaca akhlak dan tingkah laku Jadi kalau kamu pengen menunjukkan Islam itu menyenangkan ya akhlak mu perilaku mu tingkah laku mu harus menyenangkan tanya-tanya apa orang-orang kemudian masuk Cafe nggebuki bocah-bocah kafe mereka tidak bisa mengizinkan siapapun karena mereka itu tidak mengislamkan orang kafir Justru mengkafirkan orang Islam Coba kalau kamu lagi dugem di sini anda sedang juga coba masuk Pakwe multipartite dengan Islam A yo kamu yang terletak where seperti itu masuk room kamu A yo botolnya dibuka Mbak oke doa dulu ya Om Bismillahirrohmanirrohim allahumma bariklana Fima rozaktana W akina Adza harus seperti itu toh Om karena ini bulan Muharram akan lebih baik kalau kita menyanyikan lagu-lagu sholawat ya Om ya begitu masuk rumahnya Nyi Roro mabuk sholat tuh W oi Melayu yo yo sing wong goblok saia Ya bolehlah lagu-lagu apa ya lagu-lagu nasyid tubuhnya boleh Karena tidak semua lagu Arab sholawat ini kayak lagu Nissa sabyan hmmm uh oleh ini itu bukan lagu Perdamaian bahwasanya kemudian agama itu harus menyelamatkan agama itu damai dan menyenangkan umum tamu mundella untuk mampu santri juga enggak masalah itu bukan Oh kamu kamu ngisi ngajak kamu mikir mm boleh gitu sholawat kilaha Dil Ar matakfi masaha kroto Kenapa kemudian saya kemasannya santai harus pakai sarung terus pakai busana muslim saya harus pakai kopiah atau blangkon ciri khas saya saya nggak perlu itu karena bagi saya konten itu lebih penting daripada casing ah nggak sihir jadi lagi saya konten itu lebih

penting daripada casing Kamu bisa nggak pakai jilbab ngaji sama saya selama kemudian akhlak mulia HP aku senang Duck kamu punya uang masih ngirim orang tuamu masih ngirimnya anak muka uang masih bisa bersedekah dengan Panti Asuhan dan lain sebagainya aku sudah bahagia itu enggak kemudian kamu tampilkan secara Islami di hadapan untuk apa kemudian kamu menampakkan Sisi casing yang Islami sementara diluar sana enggak ada pengaruhnya apapun dari pengajian Ini untuk apa itu kalau ngomong soal nakal awakmu kalau dianggap nakal saya yang tiap hari ngaji pun masih punya keinginan untuk nakal cuman barangkali lemnya saja yang berbeda nek gonanmu wes blong los doll atau Barangkali punya saya masih ono rim e lain makanya kemarin pas Deni caknan ngasih kejutan Saya ulang tahun dia datang ke pondok saya itu saya bilang lirik lagu muka gantiin versi nih Apa Chord isinya tak ganti a atau mungkin taganti lebih.

Saya cuman pengen ngingetin orang saja bagaimana kemudian wongsodikromo maksiat bakal mati lo itu saya kebetulan dia ngaji sama saya tak ganti judul Y a abah enggak papa karena kadang-kadang kita itu apa awak muda nakal ya Dan sayapun masih punya keinginan untuk natal. Makanya kalau ada wartawan kusmita kalau ngaji di kafe-kafe itu sebenarnya pengen laporan pengen nurmajid terus gimana yuk repot dengan ulah ngomong pengen pengen menuso biasa selama itu tapi persoalannya kemudian yang kita jangan sampai iman kita terus dolittle wesel osdorf Ihsan muter makanya kemarin saya bilang sama Deni Los dongdang lanjut lehm maksiat tutukno senengmu rasah mikir akhirat nanging elingo noyen Izroil nakokno kabarmu tandane iku ora rindu nanging pengen njabut nyawamu modyar we neng rasanya ngunu kuwi otakmu langsung sadar ini saja tidak dengan cara dakwah saya seperti ini banyak kemudian orang kritik itu mustahil ngaji warung nyanyi regu itu kan universal itu ya enggak lagu dangdut agak ragu selanjutnya akhir lagu logo tak gawe sholawatan Y ura masalah itu kritik macem-macem kalau saya terus wajib bagi saya kemudian yang penting value-nya ini masuk pesannya ini masuk daripada kemudian dikemas menakutkan maka kawan-kawan begini semoga W illy ajaib ya kalau kemudian kamu ngaku animasi hardware rileks Masa sih kamu diajak ngaji nggak jadi salat rileks.

Katakanlah kamu besok pulang subuh jam empat pulang setengah enam Canester sudah subuh Iya shalat saja butuh dong orang nangis pada harum ini koyo sakniki sofa dicentang merah supaya saya tidak berdekatan dengan tamu tubruk yo kemudian kamu nangis seperti tobat walaupun ngapuro. Y a Allah malamnya kok gitu lagi ya besoknya reset lagi jadi salat maksiat salat maksiat salat masih rusak tugas piye carane malaikat i mumet ndase awakmu ngaji seperti ini mereka bilang wow kamu maksiat malaikat bilang weh ndak sekarang gimana coba Apakah saya harus mengatakan samakan ar-rum Kamu kerja di muslimah ngebayangin botol single makanya seminim waktu kamu itu kamu maksimalkan untuk kebaikan makanya program-program saya dulu yang lama

dengan mbak T ini anak-anak ngumpulke duit ke panti asuhan W alter tanpa saya coba kalian bareng-bareng bikinlah kemudian Club Open namanya LC Club jadi Sebulan sekali mampir ke panti asuhan sehingga kemudian uang kamu itu keluar ga juga karena bikin elu orang nge-lag keren-keren bareng-bareng kamu cari sahabat maka kalau-kalau pusat kamu itu menganggap kawan kamu itu sahabat yang sahabat-sahabat yang menemani kamu ketika kamu menangis satu sahabat yang menemanimu disaat kamu menangis itu lebih berhar ga daripada 1000 teman yang menemanimu ketika kamu tersenyum Hai Moro ke panti asuhan mana mangga Hari ini saya sampaikan Allah itu mahabaik dengan kita punya begitu banyak dengan kita cuman persoalannya begini the begitu kamu masuk ke jadi musik kamu itu lebih percaya dengan gaji berbeda dengan rezeki saya gitu kan gini coba dijawab opo bedone gaji karo rezeki ? Apa bedanya jika rezeki hai hai hai Hai Omega jikalau rezeki kok jawabanmu wapik langsung Angle kotaknya jelek malah restore kede rupamu dollar Ira pantes Halo Pakde OTW soireng gede-gede ora popo deh kalau kau percayai matamu koyok celeng ngawur woi woi woi santai wedding Kalau Pak Dedy bilang kamu jelek kamu jawab deh Sorry aku jelek ciptaan Allah daripada kamu kelihatan cantik tapi ciptaan Camera 360 tuh belum tentu Suci hitam belum tentu menakutkan buktinya pakaian Kapan putih menakutkan kain kiswah pembungkus Ka'bah hitam tapi menyenangkan uh Apa bedanya jika rezeki kalau kemudian orang hidup itu dihitung dari Ghajini tanggungan gua bentuk Saya punya santri 200 free makan-minum belajar ikut saya di pondok 200 orang dan itu 200 lah kalau ngomong soal gaji saya dapet gaji dari mana untuk mencukupi santri saya 200 tapi ternyata Allah tidak tinggal diam itulah bedanya gaji dengan rezeki santri saya masih bisa makan enak santai saya masih bisa belajar hai kenapa Karena Allah menutup kebutuhan santri Saya tidak melalui gaji saya tapi melalui rezeki yang kalau berikan kepada saya Hasby Robby jalallah Mafi qalbi khairullah nurrohmat Shalallahu lailahailallah hasbirobi Mafi qalbi ghoirullah Hai Nur Muhammad sallallah nurrohmat lailahailallah sekali lagi Hasby Robby jalallah maafin Qolbi lairuru loh nuroh.

V idio 2 (Panggung Hampir Roboh Saat Gus Miftah Dakwah) Kami mau ke abah Lutfi terus kita lanjut ngaji jam malam Pekalongan lebih bohong-bohongan pasti W ow Subhana kayak lebih Solid merasa hebat Syaikh Imam al-ghazali Cuaca dan keadaan najan sangat lemot Nora dikirim pancoro Bali bebas milih balinang kuburan mampu tangan tetangisan sholli wasallim T aemin oleh-oleh Alaihi W asallam pengumuman bohong lu brur begini engkaulah.

Assalamualaikum warohmatullohi wabarokatuh hai alhamdulillahirobbilalamin assolatuwassalamualaika asrofil anbiya wal mursalin Hai Sayyidina wa Maulana Muhammadin wa ala alihi wa ashabihi ilmu jahidin of T ohirin ammabadu Hai hadrotal mukhtaromin para masyaikh para Kyai para habaib Poro sesepuh pinisepuh takmir masjid Mbah kau Mbah Mudin Mbah Rois ingkang Estu kau loh T aklim para pejabat

yang berkenan hadir dalam semua tingkatannya dalah tni-polri yang saya hormati segenap panitia pengajian yang saya banggakan sahabat ansoor Banser yang saya cintai hadirin hadirat kaum muslimin walmuslimat rohimakumullah Bila teman membuatmu kecewa bila pasangan membuatmu terluka bila Corona membuatmu menderita Y akinlah Gus Miftah hadir dengan membawa cinta yang cinta yang kita rasakan adalah cinta yang halal sebagaimana cinta antara **seorang suami dan istri** bukan cinta orang yang berpacaran karena pacaran itu orang pacaran itu seperti orang kencing di dalam celana Maksudnya apa semua orang bisa melihat tapi tidak bisa merasakan kehangatannya maka atas izin Allah malam hari ini saya sangat berbahagia hampir di semua tempat di Indonesia belum diperbolehkan mengadakan pengajian tapi satu-satunya kota dan kabupaten yang berani dengan tegas Oke kami waspada dengan Corona tetapi tidak mengurangi rasa cinta kami kepada ulama itulah Kabupaten Pekalongan maka ibu-bapak rohimakumullah Banser lungguh wae ora papa ya.

Lemu ngadeg duduk aja nggak papa Le Pak polisinya pada bye bye Oh Iyong curiga kalau polisi Nigeria kenapa pakai masker apakah karena takut dengan Corona atau mrongos. yakni kayaknya bagaimana cara pandang Islam mensikapi Corona kita lihat al-baqarah ayat 155 Bagaimana kemudian Allah mengatakan walanabluwannakum yimin al-khair warna keshimin al-amwal walangku swasta Maret wabasysyirish shobirin datang ke ngapa ya.

Monggo yang sangat duduk aja nggak papa kalau kita lihat ayat ini manusia itu enggak akan pernah lepas dari ujian semuanya diuji oleh Allah tetapi ujian yang diberikan oleh Allah ternyata dalam al-baqarah 155 itu bentuknya apa bisai dengan sesuatu yang amatlah kecil artinya apa ujian Allah itu tidak seberapa dibandingkan Rahman dan rahimnya Allah.

Karena manusia itu Sudah diuji dari sononya Nabi Adam dan Siti Hawa tinggal di sur ga dikasih ujian ujiannya apa dilarang mendekati satu pohon ternyata iblis tidak tinggal Diam Bagaimana kemudian Adam dan Hawa terjerumus akhirnya pak Nabi Adam mohon maaf Siti Hawa diprovokasi iblis Siti Hawa merayu Nabi Adam dan akhirnya terjadi apa saat itu Nabi Adam dan Siti Hawa gagal mengangkut mengikuti ujian Kenapa karena eblis merayu Hawa dan Adam atas nama Allah Makanya cewek-cewek hati-hati kalau cowok sudah mulai demi Allah aku mencintaimu itu pula yang dilakukan ebris didalam sur ga Jadi kalau cowok ngerayu cewek pakai nama Allah Berarti temannya please yo wis jomblo-jomblo rungokno wae kalau kamu dibilang dasar Kamu jomblo terkacau Gan dengan kok kamu jawab Hai trek aja Gan dengan Sorry Ferrari sendirian juga keren hahaha untuk apa gan dengan kalau dekil sampai saja Jomblo itu maknanya sendiri-sendiri itu artinya Mandiri, mandiri itu artinya bank-bank itu banyak duit Jadi kesimpulannya jomblo banyak let me Y a santai aja bro saya tanya istrinya Nabi Ibrahim

yang tidak punya anak namanya Sarah apa hajar Ki kepiye iki Aku mumet ndasku hei cah ahli sholawat W ali sholawat istrinya Nabi Ibrahim yang tidak punya anak namanya Hajar apa Sarah spaghetti Hai hajar apa Sarah Sarah enggak nonton sinetron ya Ini juga bintang sinetron sekarang jadi tim YouT ube Saya dulu pernah main film judulnya Beranak Dalam Kubur Hai diuji sarang gak punya anak akhirnya pak luar biasanya seorang Serawai Ibrahim saya tahu engkau pengen menghindar seorang anak maka aku ijin engkau untuk menikah lagi ono opo wong wedok ngongkon sing lanang kontrak. di meneh kecuali Sarah Bu Ibrahim silakan menikah lagi kayak kemarin istri saya di pondok ketika Istri saya sakit Dia bilang Abah silakan menikah lagi langsung Saya tolak sorry saya tidak akan menikah lagi bagi saya kesuksesan seorang suami berangkat dari doa istri betul itu artinya apa semakin banyak istri semakin banyak yang mendoakan hai hai enggak Lek kalau saya punya prinsip lain kasus high balik kesuksesan seorang laki-laki akan ada banyak mantan yang menyesali kok aku rasido karo Gus Miftah matane.

Ini Sudah diuji oleh Allah dan apakah Ujian sampai disitu Ketika Nabi Ibrahim memutuskan menikah dengan hajar kemudian punya anak takdir seorang perempuan mempunyai rasa cemburu akhirnya apa Sarah cemburu dengan hajar Maka mohon maaf laki-laki harus tahu lihat pada dasarnya perempuan itu dinikahi karena mau dinikahi karena dua hal satu tidak mau diajak hidup menderita nggak ada kamu bilang sama perempuan B A yo kita nikah tapi besok kita hidup menderita ya pasti nggak mau walaupun saya meyakini istri yang baik itu siapa istri yang baik adalah yang siap diajak menderita oleh suaminya betul Bu tapi ingat suami yang baik tidak akan pernah mengajak istrinya menderita W ow monolan tanggungjawab suami yang baik tidak akan mengajak istrinya menderita pasangan yang hebat itu siapa pasangan yang bukan yang datang dengan segala kelebihannya tetapi yang tidak meninggalkan kita dengan segala kekurangannya memonopoli wong ra blog gelem pena at ora gelem rekoso nanging maka Dulu ketika saya menikah dengan istri saya bilang kekurangan Saya cuman satu kelebihan saya juga cuman satu apa kelebihan saya banyak kekurangan Apa kekurangan saya enggak punya kelebihan merongos kue Aku nyuci akhirnya apa Nabi Ibrahim Alaihissalam diperintahkan oleh Allah untuk mengajak Sian istrinya hajar payung apa maning ya ono uwong tho ngono hai oh Oh ya udah saya pindah ke sini ya sini nggak usah dilihat ya codot-codot, duduk-duduk ana W ong Lanang wedok nyampe dewek Ya mulai motong primen iki yo ngono wis tua jilbab pink Allah Allah Allah akhirnya apa Siti Hajar dibawa per gi sama Ibrahim beserta anaknya ini kembali ujian dari Allah tapi ingat orang-orang yang dengan es last apa menerima ujian dari Allah pasti akan mendapatkan kebahagiaan yang luar biasa kalau tidak ada sejarah Siti Hajar Ismail dan Nabi Ibrahim per gi ke kota namanya Makkah barangkali gak akan ada cerita makan yang bisa kita saksikan hari ini artinya apa Ketika seseorang menerima dengan ikhlas semua bentuk ujian dari Allah di akhir ayat itu Allah mengatakan apa wabasyirish

shobirin berikanlah kabar gembira bagi orang-orang yang bersabar contoh begini Kamu jomblo Kok bisa ngempet nggak pacaran begitu kamu menikah siapa Allah ndemok tangane wes seneng.

Tapi kalau sudah tiap hari pacaran belum menikah sudah goncengan kemana-mana bahkan menikahnya kayak KMU kalau naik motor kayak boncengan ransel lekuk lanange begitu mudun sangka motor boyoke jempol kabeh itu begitu menikah enggak Indah mereka kalau kamu di-bully dasar Kamu jomblo Kamu jawab Sorry aku jomblo bukan karena gak laku tapi karena memang nggak ada yang mau per kita diuji dengan apa Corona ini hanya satu bentuk ujian-ujianya Paminal khouf rasa takut jomblo takut nggak bisa menikah shantelle Allah menciptakan manusia berpasang-pasangan betul itu artinya apa kalau kamu tidak punya pasangan jelas Kamu bukan manusia eman-eman lak mu sunat.

Lanang COC mu nguyuh tok kalau takut my God itu bisa menikah takut apa enggak punya anak gak bisa meningkat takut Oh begitu menikah takut gak punya anak punya anak takut gak bisa Nyalakan anak punya anak takut gak punya rumah punya rumah takut gak bisa ngisi rumah dan seterusnya Minho kemudian apa uwal jujur dengan kelaparan maka kemarin kita beberapa bulan Indonesia dibuat Lockdown Apa itu Lockdown otaknya ngelock pendapatan John bahkan di Jakarta namanya PSU dengan dia perasaan sing biyen biyen Ihya Hai dada jerawat rom yang terjadi apa odp orang duwe pendapatan kalau kamu juga udp orang D pacar cie merongos Sule santai wae tak dongake rejekimu A yu rondo anak limolas saya istri saya akan sakit saya bilang sama istri saya Beb kan Beliau saya apa namanya berubahnya di Malaysia waktu udah kamu berangkat ke Malaysia saya kasih A TM saya bilang sama dia kamu Nia jalan-jalan saja Jangan berobat biar dia fresh karena bisa ke sakitnya agak berat tapi alhamdulillah hampir sembuhin 90% Dah sembuh dah Kamu jalan-jalan ke Malaysia Jangan diniati berobat tapi diniati belanja saja tak kasih A TM tapi nggak tak kasih pin akhirnya istri saya berobat Pak Alhamdulillah sekarang sudah 90% pengobatan hampir satu tahun dari Malaysia sampai Malaysia Lockdown akhirnya kembali ke Jogja dan Alhamdulillah sudah 90% istri saya sembuh alhamdu lillah maka disitulah saya sering mengatakan lelaki yang hebat bukan lelaki yang mencintai banyak wanita tetapi mencintai satu wanita dengan banyak cara oh oh no kenapa saya ngomong seperti itu jelas karena di syuting kamera duduk Bojoku muter ya kan aku Istiqomah ikatan Suami T akut Istri ketika di rumahnya saya kemarin besok anda bisa lihat malam Jumat malam Sabtu di TV One jam 21 menyambut tahun baru Islam itu di TV One bintang tamunya saya dengan Mbak T ika Ramlan vokalis T2 saya tanya sama dia Mbak Kenapa Anda bertobat dulu penyanyi beb dulu artis sekarang sudah berat berhijab dan lain sebagainya saya tanya sama dia Kenapa kamu seperti ini jawabannya apa karena setiap malam dia nggak bisa tidur gara-gara takut mati dan gara-gara takut mati itu akhirnya kemudian

mendatangkan Hidayah makanya orang yang gampang bermaksiat itu kenapa karena enggak punya rasa takut mati maka saya katakan ketuklah pintu langit dengan doa karena yang terletak don't hanya buminya langitnya masih terbuka untuk hambanya jaluk karo gusti Allah maka saya sampaikan takut dengan Corona itu boleh tapi jangan berlebih-lebihan betul Adakalanya mohon maaf Kita takut dengan Corona tetapi ajal menjemput kita tidak karena Corona Karena orang itu besok matinya karena sebab apabila file Mahfud Sudah ditulis Oke sudah ada tulisannya di Lauhul Mahfudz disebutkan Banser yang berada di tangga panggung matinya bukan karena Corona matinya karena apa Karena kelamaan duduk ditangga bisa cantik A yo kita enggak pernah tahu masih jomblo ya salah lek teorinya Anaknya Nabi Adam qobil dan Habil anaknya yang ganteng dapat istri yang jelek anaknya yang jelek Dafa istri yang cantik kan Raimu elek ada Insya Allah besok Bojomu remuk tapi juga lucu kemarin pada protes ama pemerintah kita protes sama pemerintah Kenapa kita gak boleh ke mesjid Kenapa kita gak boleh pengajian Saya cuman tersenyum Allah cangkemu lele wingi ora koroner ragelem mangkat Neng masjid bosan saiki dilarang gue protes dopost gue jenenge T oni Booster W aton muni ndobos e banter ternyata nih sekarang boleh ke masjid-masjid tetap sepi jodoh yang konon emang boleh boleh salah pemerintah fokus cangkem bosok Pak Hari ini dijaga decu kami Apa itu Pak koalisi aksi menyelamatkan Indonesia sing mok Selamat tidur rasa Indonesia raimu Dewi kilo Slamet no betul saya mengatakan Begini saya sama dengan Habib Lutfi guru kita semuanya saya milih Pak Jokowi dan saya mengatakan memang pemerintah masih banyak yang gak beres tapi bukan berarti kemudian kita menggunakan cara-cara yang tidak legal untuk menjatuhkan presiden betul la pemerintah urung Api ayo didandani bareng-bareng lengkung atur rayumu dewe ra iso kok pengen menyelamatkan Indonesia matamu matamu kalau bahasa saya dulu apa cangkemu nurnur hai ketika saya kemudian podcast sama Mas jadi Corbuzier Sama Boy Rafli saya bilang mohon maaf mumpung ini orang seneng ngaji ingat orang yang salah per gaulan itu lebih gampang dinasehati daripada salah milih pengajian Makanya hati-hati kalau milih pengajian supaya Apa Carilah Ustadz yang ramah dari lagi ya yang menyenangkan bukan menakutkan Carilah Kyai yang mengasihi bukan yang nakut-nakutin sehingga kemudian kita bisa hadir kepada Allah dengan ramah dan menyenangkan Maka mohon maaf harus yang diloske adalah ibadahnya jangan maksiatnya itu namanya Los dor dor the lost jondang lanjut lehm mu maksiyat tutup no senengmu rasah mikir akhirat nanging ngingono YM Israil nakokno kabarmu tanda Ning Hiko ora rindu nanging kangen banget jabut nyawamu mod yarwe Hai kisah Nabi Rawe pikiran bacok bahaya makan banget cintaku padamu seperti kamera Hahaha maksudnya fokusnya hanya kamu yang lain ngeblur matane di Pulau sirih mengijinkan sholawati.

Los doll ndang lanjut leh mu maksiyat, T utuk no senengmu rasah mikir akhirat Nanging elingono yen Izrail nakokno kabarmu tandane iku ora rindu nanging pengen banget

njabut nyawamu modyar kowe. Robbi Sholli Alaihi Muhammad ya Robbi ya Robbi Sholli Alaihi wasallim ya Robbi ya Robbi Sholli Ala Muhammad ya Robbi ya Robbi Sholli Alaihi Maa Ya Robbi Sholli Alaihi wasallim uh sampai pacarmu nih maget goblok temen ya Wong Hai makanya Kemarin saya cerita apa ya saya akhirnya Kenapa terima kontrak televisi T adinya saya nggak mau sama sekali gara-gara yang pertama byi Abah lebih pernah bilang sama saya begini le Ora Popo wae saiki Neng TV Rapopo Kenapa bah daripada tv-tv itu dikuasai oleh orang-orang Wahabi oleh orang-orang yang tidak ajak tidak suka dengan ajaran ahlussunnah Besok mulai minggu depan jenengan persani acara Khazanah T rans7 setiap setengah enam pagi itu dulu istrinya orang-orang Wahabi semuanya isinya dulu orang yang mengharamkan membaca Fatihah untuk orang yang mati isinya dulu mengharamkan ngadani bayi dulu Ustaz nya yang mengharamkan tahlilan dan lain sebagainya Alhamdulillah mulai minggu depan sampai sekian lama besok insyaallah Hai Uti dak ada orang Wahabi xingyi Gus Miftah kene buri yang ngapa ya itu di belakang juga ada manusia toh ya Nyi Roro oleh Kang banyak sudah Gubernur copot saja tidak cepat gak pa-pa gak pa-pa Oh ya Allah di belakang dari tadi ada suara enggak ada wujud api kentut [T epuk tangan] hai eh coba tetap oleh benar ribut wae ternyata banyak orang di belakang hampir lah nanti setelah background kita copot pengajian selesai Oh ya coba dulu coba dulu Coba dulu di Hai tapi kan tadi ada suara nggak ada wujud eh Hai saya jadi ingat lagu saya yang dulu itu sound Sembur esem iki Masio tak Udan Jero Ati hono suarane ra ono wujute euntot jenenge Hai lele dicapai dicopot ada yang naik sana dicoba saya enggak B udah copot itu berbeda ribut tarian bareng-bareng Mak copot paling ora ji ro Oh ya moga-moga 4 punya ambruk ya Allah [T epuk tangan] Hai Extreme banget Pekalongan ya wediawu panitia lazona naik Allah Iyo yah wongkok anarkis temen ya hai oke temen ya Eh polisi-polisi ini Semangat temen ya polisi ini pinter jaga tidak bakso karo odak baik lanjut udah awas reboot meneh awas bahaya saronu hai eh mau ke mana kamu Oh ya makasih ya Mas ke muka mulai Bojoku meteng na hai eh orang the baju ungu Sakti jomblo ini enggak apa-apa Hai dadah lagi lanjutin shollualanabimuhhammad tangani diangkat sarang-sarang hewan kalian gusti Allah Hasbi Robbi jalallah cukuplah Allah sebagai penolong ku Mafi qalbi ghoirullah tidak ada sesuatupun di dalam hatiku kecuali asma Allah amin Nur Muhammad sallallah cahaya Muhammad yang Allah bershalawat kepadanya Lailahaillallah tidak ada T uhan kecuali alah Shollu alannabi Muhammad Hasby Robby jalallah Mafi qalbi khairullah [Musik] nurrohmat Shalallahu lailah haid gila loh hasbirobi mafiqolbi khairullah nurrohmat Shalallahu lailahailallah Hai yang lebih khusyuk haswi Robby jalallah Mafi qalbi khairullah nurrohmat Laila ha illallah Hasbi Robbi jalallah Mafi qalbi ghoirullah.

V idio 3 berjudul (KRITIKAN GUS MIFT AH TERHADAP PPKM LEVEL 4 ? PPKM \_ Piye Piye Kudu Manut) Kenapa Abah ngomong seperti itu sebelumnya Menko ngomong ppkm akan diperpanjang sampai awal Agustus ternyata Setelah Pak Jokowi mengeluarkan keputusan hanya diperpanjang sampai tanggal 25 dengan kemungkinan dilonggarkan

melalui tanggal 26 Berarti besok ini hari ppkm darurat terakhir kalau memang kemudian baik akan dilonggarkan walaupun katanya mau dibuat istilah Beda bukan ppkm darurat tapi ppkm level 1 dan level 4 Berarti besok gak ada bedanya ppkm dengan geprek, geprek level 1 level 2 level 3 level.

Anak-anak sekarang begini, saya mau memberikan masukan kepada pemerintah istilahn ngudo roso lah. Jadi bukan karena saya benci dengan pemerintah tetapi penanganan Covid sudah hampir dua tahun kok gini-gini saja itu, semalam lucu lagi saya diskusi "apakah orang mati itu masih bisa menyebarkan Covid ?, kalau pemahaman secara umum orang mati masih bisa mengeluarkan covid apa nggak makanya menguburkannya menggunakan protokol kesehatan menggunakan apa APD alat pelindung diri, ya tapi ada yang ngeyel.

Nggak Gus, orang mati itu sudah tidak bisa menularkan Covid, alasan kamu apa ? alasanmu apa kamu mengatakan Covid orang mati tidak bisa menularkan Covid penularan melalui droplet dia bilang. Droplet itu opo le nyiprati air liur utawa ngidoni. Droplet orang mati kan sudah tidak bisa meludah, berarti orang mati tidak menularkan Covid, aku mikir kok cangkem cah iki lucumen katanya penularan Covid itu menggunakan droplet droplet itu nyipratin air liur .

Bocah santri seng ngomong cangkeme nyrupus sampai metu idune sopo ?, karena itulah alasan kenapa kalian harus pakai masker supaya Koncomu nek ngomong ngetuprus cangkemu ora kecipratan. Saya meyakini Gus apa orang mati itu tidak bisa menularkan Covid Kenapa karena wong mati ora iso idu. Aku lak yo ngguyu aku wo bosok bosok iki logikane iki lo ngomong mati itu yo malah jadi gini Muncul saya begini ini saya bacalah komplit Hai saya complete ya mudah-mudahan dirungokne pemerintah karena karena saya mencintai pemerintah ini lo mosok wis meh rong tahun duit triliunan ora rampung-rampung kayak sekarang katanya Covid itu menyebar tidak lagi hanya melalui droplet tetapi melalui Airbone melalui udara, itu namanya Airborne ya makanya kenapa kita tidak boleh melepas masker dan lain sebagainya karena sekarang katanya delta itu yang dari India itu mutasi karena menjadi model Delta itu, itu penyebarannya melalui udara, jadi ngomong-ngomong ono sen tertular di sini ada yang positif wi deltane mabur -mabur nggoleki cangkem sing ora ono masker tibone cangkeme jamed. Katanya seperti itu wes pokoke awakmu gawe masker lah.

Nek ora Disilahi sempake fais jadi ini ngudo roso bab covid ya mudah-mudahan segera pemerintah diberikan kekuatan untuk menyelesaikannya amin. Jadi kita lihat banyak langkah dan kebijakan pemerintah dengan berbagai jurus sudah dilakukan, sampai sekarang masuk tahun kedua hampir dua tahun dan kondisinya **belum ada tanda-tanda membaik** bahkan cenderung tambah kronis.

Kemarin tuh di Jogja yang meninggal gara-gara Covid berapa paket ya hampir 2000 yang positif setiap hari. Kita baru ngomong jogja tok. Besok sore itu abah setengah lima itu ada rapat terbatas dengan pak menteri perhubungan dengan teman-teman Muhammadiyah tokoh agama dari NU abah diminta untuk memberikan masukan dan teman-teman dari Muhammadiyah atas bertambahnya Covid di Yogyakarta terutama di Bantul makanya tadi ada jauh dari Bantul langsung kita tolak, tidak usah nanti dulu dan ini Abah sampaikan kenapa karena PPKM darurat dengan menutup jalan itu kan idealnya Covid harus menurun kenapa saya bilang gini kok PPKM darurat tuh belum ada hasilnya, bukan berarti gagal ya nanti, abah ngomong gagal malah diseneni karo pemerintah, bukan gagal kok tapi belum maksimal.

Idealnya PPKM darurat itu apa Covidnya menurun ekonomine bertahan nah yang terjadi hari ini apa Covidnya tetep naik ekonomi ambyar. Untung le Abah karo Bunda gini mampu ngopeni santri tiap hari masih bisa makan enak betul nggak, coba kamu bayangkan pondok-pondok lain yang menggerakkan santrinya dan mereka tidak punya kemampuan apa-apa.

PPKM enggak pernah dapat sumbangan dari negara untungya Abah dan Bunda ini nggak usah disumbang oleh negara bisa ngopeni kalian. Makanya kalau ada orang teriak-teriak ini kami negarawan kamu yang ngurusin negara kondisi dalam undang-undang disebutkan fakir miskin dan orang tidak mampu dipelihara oleh negara.

Harusnya yang memelihara kalian enggak mampu ternyata dan di ora Aji kalian yang harusnya menjadi tanggungan negara ditanggung oleh Pondok berarti yang menjalankan amanah undang-undang untuk siapa? Abah atau orang pemerintah ayo kalau mau jujur lain fakir miskin anak terlantar, orang tidak mampu dipelihara oleh negara kalian nemu Pondok Ora Aji semuanya berarti apa Abah Ini meringankan beban PPKM darurat seharusnya apa, orang-orang seperti kalian tuh mendapat subsidi dari pemerintah.

untungnya Abah mampu nggak perlu disubsidi kalian tetap hidup, mangan tetep enak bahkan bakar daging urung mateng iso diemplok. Nek kene enak le ora iso Masak sek dimasakin. Bunda Abah dulu di masjid tinggal empat tahun wancine korban Abah tinggal di masjid, masjid nya nggak ada dapur enggak ada orang kampung yang ngasih makan dikasih bagian daging satu kresek, sementara enggak ada dapur masak neng ndi dan nggak nawarin makan akhirnya dagingnya Abah kasih abang becak, yang lain hewan-hewan kurban daging kurban apa enggak makan apa-apa.

Coba neng kene awakmu kurang opo kurang opo sehari kalian makan daging terus itu

makanya saya pengen memberikan masukan ngudo roso saya hari ini mudah-mudah didengarkan oleh pemerintah sudah masuk tahun kedua enggak ada tanda-tanda itu membaik ia bahkan berdampak pada berbagai sektor , yang pengen Abah sampaikan apa bukan saatnya saling menyalahkan dan saling menghujat karena namun seharusnya para pakar kesehatan pemerintah birokrat serta pihak yang berkompeten duduk bersama hilangkan sektoral masing-masing, abah kemarin kan posting begitu ppcm darurat oleh Pak Jokowi beritanya langsung tak posting di Instagram tak kasih judul ppcm patuhi presiden ketimbang Menko, kenapa Abah ngomong seperti itu, sebelumnya Menko ngomong ppcm akan diperpanjang sampai awal Agustus ternyata Setelah Pak Jokowi mengeluarkan keputusan hanya diperpanjang sampai tanggal 25 dengan kemungkinan dilonggarkan melalui tanggal 26 Berarti besok ini hari ppcm darurat terakhir , kalau memang kemudian baik akan dilonggarkan walaupun katanya mau dibuat istilah beda bukan ppcm darurat tapi ppcm level 1 dan level 4 Berarti besok gak ada bedanya ppcm dengan geprek.

geprek level 1 level 2 level 3 level 4. Jadi ppcm diperpanjang kalau hasilnya sama, kemungkinan akan diadakan adu penalti. Jadi itu ya bukan saatnya lagi saling menyalahkan, saling menghujat namun seharusnya pemerintah menghilangkan ego sektoral masing-masing, ego sektoral antarlembaga untuk bahu-membahu mengatasi covid. A yo libatkan orang-orang yang kompeten, yang menjadi pertanyaan sekarang begini.

Katanya Mas Anang itupun Mas Anang itu menggunakan vaksin nusantara punya dokter terawan, anaknya sing ragil yang ngefans banget sama abah itu kalau ditanya Arsy kamu punya cita-cita Arsa kamu pengen jadi apa. Saya pengen jadi Gus Miftah, anaknya Mas Anang Ragil itu saya rasa itu kalau ditanya kamu pengen jadi apa besok kalau besar pengen jadi Bos minta itu kemarin dia positif tapi dikeloni sama Mas Anang dan sebagainya. Mas Anang enggak tertular kemudian masalah menduga apa ini karena hebatnya vaksin nusantara itu.

T erlepas dari persaingan bisnis abah berharap ayo lakukan evaluasi dan mengkaji beberapa kebijakan-kebijakan yang sudah tidak relevan, bukan lagi gengsi kurangi sikap sombong karena kesombongan seorang pimpinan publik akan berakibat sulitnya keluar dari masalah, pimpinan harus cerdas harus Smart, rendah hati, dan bekerja keras pasti akan punya inovasi dan langkah kebijakan yang brilian.

Muncul pertanyaan-pertanyaan begini, yang pertama itu apakah pembatasan aktivitas menjamin **memutus mata rantai Covid** ? nyatanya sekarang sudah penyekatan sudah dibatasi Covid tetap tinggi. Pertanyaan pertama pembatasan aktivitas apakah menjamin **memutus mata rantai Covid** yang pertama, Kemudian yang kedua sudahkah adanya

evaluasi korban Covid berapa persen yang komorbid dan berapa persen yang non-comorbid kan orang mati karena Covid itu ada dua Pak Dayat ada yang komorbid ada yang tidak dan yang kita dengar hari ini adalah yang meninggal itu karena punya penyakit penyerta namanya komorbid tadi itu. Tapi kalau penyakit kere kayak jamet Itu ya enggak terancam lah.

Lowong giriloyo Jamet malah bisa lama-lama nanti met sore Covid metu lho iki rung rabi juru kaos supoyo mati designed Hai seneng Iku fisiknya mengisi Fais untuk karo Jamet uh uh. Fais dendam banget tak santet we med. Tapi etap ganteng uh cangkem mu ganteng-ganteng Faiz lazim tolong giro. Artinya setelah ketemu angka tersebut Apakah tidak bisa dilakukan inventarisasi masyarakat golongan komorbid dan golongan yang sehat untuk dilakukan perlakuan sesuai dengan kebutuhan yo kan iki ono sing komorbid dan penyakit gigi sing ora sing mati kau mau beli berapa persen sing ora komorbid berapa persen.

Sebenarnya batin tahu itu. Yang selanjutnya, kenapa anggaran yang ber triliun dengan semua kementerian dan semua instansi difokuskan dari satu tahun yang lalu bahkan lebih, bisa sampai kecolongan sampai oksigen sulit didapat, biaya kok ngeri 1000 T riliun kemarin pppm tambah 200 triliun diperpanjang sampai lima hari nambah lagi. Harusnya kan Jangan.

Harusnya kalau dihitung dengan bagus kita akan kecolongan oksigen segala dulu ya Abah ngomong begini bukan karena benci dengan pemerintah tapi justru evaluasi bersama pula panas kuping Muliyo goblok diwenehi masukkan kok panas. Kemudian apa, sejauh mana kebenaran Covid bisa mengakibatkan kematian untuk semua kondisi atau dalam kondisi tertentu karena disampaikan masyarakat bahwa Covid itu bahaya loh tapi yang mengakibatkan kematian itu mana itu sejauh mana.

Kalau juga perlu tahu untuk semua kondisi atau dalam kondisi tertentu ini yang paling menarik yang sering saya sampaikan kemarin. Anak-anak tahu enggak katanya yang membuat imun bagus itu apa harapan dan optimisme. Kayak Bunda ini bisa sembuh total dari kanker itu karena optimis, karena harapan sembuhnya tinggi.

Kemarin Bunda Terakhir diperiksa Alhamdulillah clear bersih semua dan jarang kasus kanker itu yang bisa sembuh total kayak Bunda. Kenapa Bunda bisa sembuh karena mempunyai optimisme dan harapan hidup tinggi. Makane Abah selalu memberikan semangat kepada Bunda untuk sehat, tak kasih optimisme-optimisme tak kasih A TM tanpa dikasih pin.

Bun pantasan panas ono kipas rah diputer goblok-goblok santri kipas kok kon ndelok

wong. Di Pondok Ora Aji bersama saja medium jadi yang keenam apa, saya sampaikan soal teori semangat dan keoptimisan merupakan 50% memperkuat imunitas Apakah hal ini benar kenapa pemberitaan dan kebijakan pemerintah tidak memfokuskan dalam memberikan harapan dan semangat hidup namun seolah-olah mengekang dan membatasi ruang gerak sehingga perasaan terkekang dan tidak bisa beraktivitas Justru itu akan menurunkan imunitas.

Coba Santri-Santri sekarang enggak usah posting yang mati sekian yang positif sekian yang diposting yang sembuh saja, kalau santri punya medsos kamu memposting yang diposting tolong yang sembuh saja kalau tiap hari yang diposting ambulans wang wing wang yang mati sekian dengan bahasa-bahasa seperti itu, Itu kiro-kiro menurunkan imun atau menaikkan imun. Menurunkan postingnya main kalau kamu nggak bisa buat konten yang berkualitas minimal jangan membuat konten yang menyedihkan.

Opo tak gawe Rumbai kalian semuanya punya Instagram toh ngene lomba setiap bulan abah kasih hadiah 1 bulan nanti akan dinilai sama mas pesek dan kawan-kawan. Postingan santri yang kontennya paling bagus tak kasih hadiah. Mboh itu lucu mboh itu berkualitas, kayak lucu itu abah dulu bangunin mas sopo kae tak antem lengser .

Itu lucu, eh ini anak santri kemulan sarung sopo iki santri ngaji malah kemulan sarung koyok pocong, hei kamu menungso opo pocong. Jadi kalau memang imun itu bisa naik gara-gara optimisme dan harapan harusnya santri-santri mengkampanyekan harapan hidup lebih tinggi mengkampanyekan optimisme dan tv-tv medsos seharusnya seperti itu kalau kita semuanya mempunyai harapan pemerintah bisa menyikapi Covid dengan upaya bersahabat dengan virus tersebut, jangan batasi dan larang masyarakat beraktivitas.

Namun penggunaan alat pencegahan tetap dilakukan dengan baik tetap menggunakan masker menjaga jarak, jaga kebersihan, optimalkan fungsi dan Satpol PP untuk mengontrol dan menindak bagi yang tidak taat prokes, walaupun hari ini kita banyak disugahi berita Satpol PP over nutup warung satene digowo. Yang perlu ditindak itu kerumunannya bukan penjualnya selama dia penjual berjualan nya tidak melebihi batas waktu yang ditentukan harusnya boleh kan undang-undangnya kata-kata nutup warung jam 09.00, kalau dia masih jualan sebelum jam 09.00 boleh dengan catatan takeaway tidak boleh Denin tidak boleh berkerumun dan sebagainya.

Ternyata jadi sekarang enggak Arogan banget, yang ditindak itu harusnya orang yang tidak prokes yang menyalahi prokes lazim dodolan pecel lele jam lima buka nembe pasang tendo, pasang mejo, pasang kompor rampung jam salat magrib. Magrib baru

dodolan jam wolu kon tutup, begitu opo jare Mbak kowe ya udah mong absen tok begini jelek Lah harusnya apa ya tetap beraktivitas tetapi prokesnya menurut apa ini perlu dijalankan semua kuliahku tutup cangkem dan lain sebagainya.

Untuk menguatkan imunitas dan ketahanan ekonomi jangan menerapkan kebijakan untuk memenjarakan masyarakat karena kenyataan itu tidak efektif. Kemarin coba bakul dipenjara pada jaga punya uang akhirnya dia mengatakan beberapa ya udah kulo dipenjara mawon. W es nggolek pangan ra iso malah dipenjara malah didendo itu kan gak bener yo.

Coba cari informasi kalau di Sleman atau di Jogja ada yang kayak gitu dipenjara atau didendo apa sing hukuman ini gara-gara jualan didendo dia gak kuat bayar padahal hanya makan sehari jualan sehari habis dimakan sehari lain informasine ono dibayar pondok pesantren mening enggak nalar . Jadi kalau cuman sekedar memenjarakan itu efektif toh maka sebelum ini, besok diputuskan apakah ppkm diperpanjang atau tidak coba pemerintah lihat efektivitasnya.

Lihat efektifitasnya gara-gara ppkm darurat ternyata Covid tetap naik ekonomi ambyar orang rugi triliunan ekonomi harusnya idealnya diberlakukan ppkm darurat itu Covid yang menurun ekonominya bertahan. Tapi kenyataan yang terjadi Covidnya tetep naik ekonomi ini Ambyar . Mikir daerah pikir -pikir sing wong tuwane saran ro Pondok karo kowe neng omahe nanti, ayo ngomong sing neng omah tak kon minggat saiki omegatron eh dijawab sing banter kowe ning omahmu melu wong tuomu karo kowe melu Ning Pondok kira-kira lebih nanti Neng omahe yo sing cah pondok sing ngomong enak neng omah saiki Muliyo tak sangoni bus minggat eh minggat, tapi coba orang-orang yang diluar sana orang-orang enggak mampu dan sebagainya, sekali lagi pemerintah saya sangat mencintai anda sebagai pemimpin-pemimpin kami besok Apakah ppkm diperpanjang atau tidak tolong diperhatikan usulan-usulan rakyat bahwa menurut saya, sampai hari ini ppkm tidak efektif Saya tidak mengatakan gagal tapi tidak maksimal tidak maksimal buktinya Covid tetap tinggi sementara ekonomi kita ancur .

Rakyat tidak bisa beraktivitas tidak bisa makan dan minum bantuan-bantuan dari pemerintah belum bisa masuk kepada rakyat secara maksimal banyak orang yang tidak mendapatkan bantuan dan lain sebagainya lah kewajibanmu sebagai santri ndungakke pemerintah mugo-mugo pemerintah kuat ndang oleh solusi ora mung sekedar maido tok **tapi tidak memberikan solusi.**

Mudah-mudahan pemerintah dengan segala keterbatasannya diberikan kemampuan oleh Allah subhanahu wa ta'ala untuk menghadapi pandemi ini dan pendamai segera berakhir Amin Allahumma Amin. Al Fatihah, sirotolladzina an'amta alaihim Rohman

Rohim Allah humma sholli alla sayyidina Muhammad wa ala ali sayyidina muhammad walhamdulillah rabbi alamin tunjukkanlah kepada para pemimpin-pemimpin kami ya Allah jalan yang lurus yaitu jalannya orang-orang yang kau cintai bukan jalannya orang-orang yang sesat Y a Allah yaitu jalannya orang-orang yang kau murkai berikan kekuatan kepada para pemimpin-pemimpin kami ya Allah untuk membawa bangsa ini kepada jalan yang lebih baik untuk mengeluarkan bangsa ini dari segala masalah untuk membawa kemakmuran bagi bangsa yang kami cintai ini sehingga menjadi bangsa yang **baldatun toyyibatun warobbun Ghofur** Y a Allah Y a Robbi la mudah bagimu menyelamatkan Nabi Yusuf dari perut ikan ya Allah bila mudah bagimu menyelamatkan penabrak dari pembakaran Raja Namrud dan bila mudah bagimu Y a Allah menyelamatkan Nabi Musa dari kejaran Firaun maka kami hamba-hambamu meyakini mudah pula Bagi Mu ya Allah untuk mengangkat dan menghilangkan covert 19 dari muka bumi ini Y ang Maha Brahma 3 ya arhamarrahimin Rabbana Atina Fiddunya Hasanah Khilafah lebih asmanto W akina Adza Bannar walhamdulillah rabbi alamin coba santri-santri melanjutkan ijazah dari bahjat almaghfurlah Kyai Nganjuk untuk membaca Salamun qoulam mirrobbirrohim sebanyak delapan kali setelah shalat kemudian ditiupkan ke telapak tangan tiga kali dan kemudian diusapkan ke muka untuk memasteri wajah kita secara Ghaib selain masker batin yang selain masker yang kita pakai itu ditambah dengan masker Ghaib untuk menutupi wajah kita dari copy 19 jadi salah mengalami Rohim dibaca delapan kali kemudian ditiupkan ke telapak tangan tiga kali dan diusapkan ke muka coba dibaca bareng-bareng Bismillahirrohmanirrohim Salamun qoulam mirrobbirrohim Salamun qoulam Mir robbir game hal itu dilakukan setiap pagi sholat Subhanallah wabihamdi ke-12 lailahaila anta astaghfiruka wa atubu ilaih walhamdulillah rabbi alamin salamualaikum warahmatullahi wabarakatuh wanawir likho nah yarobbibil Hadrah Rush tak khadziq khoda your daily Alaihi W a alihi W ali baliho yang menjiwai berbahagia Dewa Y oga W ani Khofifah dirimu tapi Robbi Antal ladzi khozaini Noah Jihan lalu Hirohman Nirohim mutlak [Musik] engkau hari hop lebih onoani money others menemani W ahyu kau hadir wahyi Rozak Y ovie adzimi wabihamdih dorong dinilai T uhan YME memohon yay Indonesia Halo Ateu menyuruh Agar warna hari-hari anda selalu W ow eunhwa col-royale ilyich odair ilaihi Alaihi W a Alaihi W asallam wafat di coba dihantam Habibie harmonik menyindir iluta know like Kho tetap ya [Musik] al-mursyidiyyah ilyich mechnikov Subhanallah di jorok biar terhenti walau hingga Imu kau lain-lain konyol baatam Maulidini wahyi gantawang pun ini himbauan ilaika Ozon W aalaikumsalam mau ini bisa Sirojul [Musik] Athfal ilaihi Hai saya Oh himbauan RI A yo Hilton nilai aku ya Allah ilmu khodam Lilu Lilu au yo yo Billboard ilahiyah Y a Robbi kholaq Y i arrohmanirrohim yimo Alaihi W assalam.

## INTERNET SOURCES:

---

<1% - <http://repository.radenintan.ac.id/7176/1/SKRIPSI%20DEDEK%20SETIAWAN.pdf>  
<1% - <https://fkip.ugj.ac.id/news/index?page=2&per-page=10>  
<1% - [https://issuu.com/koranpagiwawasan/docs/wawasan\\_20150710](https://issuu.com/koranpagiwawasan/docs/wawasan_20150710)  
<1% -  
[http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file\\_artikel/2018/464640565dcfba3ab2ce8838994e9827.pdf](http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/464640565dcfba3ab2ce8838994e9827.pdf)  
<1% - <https://siepub.unsri.dev/fakultas/exceldetailgs/4>  
<1% -  
[http://repository.unpkediri.ac.id/3125/3/RAMA\\_88201\\_14101070034\\_0730066403\\_0012066902\\_01\\_Front\\_Ref.pdf](http://repository.unpkediri.ac.id/3125/3/RAMA_88201_14101070034_0730066403_0012066902_01_Front_Ref.pdf)  
<1% - [http://lib.unnes.ac.id/35545/1/2101415026\\_Optimized.pdf](http://lib.unnes.ac.id/35545/1/2101415026_Optimized.pdf)  
<1% -  
[http://repository.unpkediri.ac.id/3373/9/RAMA\\_61201\\_18102020234\\_0710766601\\_0730127403\\_01\\_front\\_ref.pdf](http://repository.unpkediri.ac.id/3373/9/RAMA_61201_18102020234_0710766601_0730127403_01_front_ref.pdf)  
<1% - [https://eprints.umk.ac.id/6184/1/HAL\\_JUDUL.pdf](https://eprints.umk.ac.id/6184/1/HAL_JUDUL.pdf)  
<1% - [http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file\\_artikel/2016/11.1.01.07.0039.pdf](http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2016/11.1.01.07.0039.pdf)  
<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/18885/6/Bab%203.pdf>  
<1% - <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/2334/>  
<1% - <https://id.scribd.com/doc/194167220/PROPOSAL-PENELITIAN-SOSIOLINGUISTIK>  
<1% -  
[https://www.academia.edu/6620540/PENGEMBANGAN\\_BUDAYA\\_MUTU\\_DI\\_MADRASAH\\_ALIYAH\\_MATHALIUL\\_FALAH\\_KAJEN\\_MARGOYOSO\\_PATI](https://www.academia.edu/6620540/PENGEMBANGAN_BUDAYA_MUTU_DI_MADRASAH_ALIYAH_MATHALIUL_FALAH_KAJEN_MARGOYOSO_PATI)  
<1% - <https://id.scribd.com/doc/31799924/DESKRIPSI-RAGAM-BAHASA>  
<1% -  
<https://id.berita.yahoo.com/contoh-contoh-kata-pengantar-yang-114025226.html>  
<1% -  
<https://adoc.pub/organisasi-papua-merdeka-studi-tentang-pembangunan-stabilita.html>  
<1% -  
[http://repository.unpkediri.ac.id/1197/3/RAMA\\_86206\\_14101100057\\_0713078602\\_0006096801\\_01\\_front\\_ref.pdf](http://repository.unpkediri.ac.id/1197/3/RAMA_86206_14101100057_0713078602_0006096801_01_front_ref.pdf)  
<1% -  
<https://sriindahwahyuningsih17.blogspot.com/2017/11/seminar-pembelajaran-belum-revisi.html>  
<1% -  
[http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file\\_artikel/2018/ada376713ba27a18d1d0f60464ac76e7.pdf](http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/ada376713ba27a18d1d0f60464ac76e7.pdf)

<1% - <http://repository.unwidha.ac.id/1289/1/Umi%20Fix.pdf>  
<1% - <http://lib.unnes.ac.id/27995/1/6411411076.pdf>  
<1% -  
<https://adoc.pub/modal-sosial-dalam-pengelolaan-hippam-studi-kasus-pengelolaa.html>  
<1% -  
<https://adoc.pub/bab-ii-landasan-teori-dalam-memahamimenganalisismenggambarka.html>  
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/227146520.pdf>  
<1% -  
<https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/pengumpulan-data-dan-instrumen-penelitian/>  
<1% - <https://idoc.pub/documents/pkb-perawat-indonesia-edisi-2016-546g1vwgwn8>  
<1% -  
[https://www.academia.edu/32419604/FAKTOR\\_FAKTOR\\_YANG\\_MEPENGARUHI\\_KETERAMPILAN\\_BERBICARA\\_SERTA\\_ASPEK\\_ASPEK\\_YANG\\_DAPAT\\_MENUNJANG](https://www.academia.edu/32419604/FAKTOR_FAKTOR_YANG_MEPENGARUHI_KETERAMPILAN_BERBICARA_SERTA_ASPEK_ASPEK_YANG_DAPAT_MENUNJANG)  
<1% -  
<https://21yuliantocatur.wordpress.com/2015/01/25/makalah-ilmiah-penyebab-perbedaan-bahasa-di-seluruh-dunia/>  
<1% -  
<https://eprints.umm.ac.id/37543/3/jiptumpp-gdl-ajinurcahy-50280-3-babiir-1.pdf>  
<1% - [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/4473-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/4473-Full_Text.pdf)  
<1% - <https://itaituayu27.blogspot.com/>  
<1% - <http://mabasan.kemdikbud.go.id/index.php/MABASAN/article/download/98/69>  
<1% -  
<https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2016/08/21/hubungan-bahasa-dengan-kebudayaan/>  
<1% -  
<https://alfonssene2013.wordpress.com/2016/08/18/belajar-alih-kode-dan-campur-kode/>  
<1% - <http://journal.unipdu.ac.id/index.php/diglosia/article/download/396/350>  
<1% - [https://www.academia.edu/3166535/KOSAKATA\\_ASING\\_DALAM\\_AL\\_QURAN](https://www.academia.edu/3166535/KOSAKATA_ASING_DALAM_AL_QURAN)  
<1% - [http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file\\_artikel/2017/12.1.01.07.0023.pdf](http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2017/12.1.01.07.0023.pdf)  
<1% -  
<https://adoc.pub/pembinaan-mental-narapidana-di-lembaga-pemasyarakatan-wirogu.html>  
<1% -  
<https://adoc.pub/interferensi-sintaksis-bahasa-indonesia-dalam-kemahiran-berb.html>  
<1% -  
<http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/1263/1/SKRIPSI%20SRI%20MEUTIA.pdf>

<1% -  
<https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/124468-S-5610-Analisis%20kecelakaan-Pendahuluan.pdf>  
<1% - <http://scholar.unand.ac.id/28435/2/BAB%201%20.pdf>  
<1% -  
<https://hendraver0.wordpress.com/2015/08/30/analisis-kesalahan-penggunaan-kosakata-pada-karangan-narasi-siswa-yang-berlatar-belakang-bahasa-sunda-kelas-vii-smp-negeri-2-rajeg-kabupaten-tangerang-tahun-pelajaran-20152016/>  
<1% - <http://www.eprints.unram.ac.id/view/subjects/L1.html>  
<1% - <https://exocorriges.com/doc/54582.doc>  
<1% -  
<https://text-id.123dok.com/document/rz3np19q-representasi-wanita-dalam-lirik-lagu-pop-indonesia-analisis-semiotika-tentang-lirik-lagu-bertemakan-wanita.html>  
<1% -  
<https://adoc.pub/tesis-untuk-memenuhi-sebagian-persyaratan-mencapai-derajat-ma625bc2664ffd48709675752e8797ac355540.html>  
<1% - <https://raflialitar.blogspot.com/2014/11/pengaruh-bahasa-gaul-terhadap.html>  
<1% - <https://laurafitri.blogspot.com/2013/10/interferensi-dan-integrasi.html>  
<1% - <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2016/08/14/>  
<1% -  
[https://www.researchgate.net/publication/301290122\\_PEMBAHASAN\\_HASIL\\_PENELITIAN\\_PERGESERAN\\_BAHASA\\_DAERAH\\_AKIBAT\\_KONTAK\\_BAHASA\\_MELALUI\\_PEMBAURAN](https://www.researchgate.net/publication/301290122_PEMBAHASAN_HASIL_PENELITIAN_PERGESERAN_BAHASA_DAERAH_AKIBAT_KONTAK_BAHASA_MELALUI_PEMBAURAN)  
<1% -  
[https://mudah-bahasaindonesia.blogspot.com/2015/10/contoh-kalimat-menggunakan-kata\\_41.html](https://mudah-bahasaindonesia.blogspot.com/2015/10/contoh-kalimat-menggunakan-kata_41.html)  
<1% - <http://eprints.ums.ac.id/44736/11/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>  
<1% - <https://nanacolection.blogspot.com/2011/03/natasan-kosa-kata-dan-diksi.html>  
<1% -  
<https://text-id.123dok.com/document/7q01g33z-interferensi-fonologi-bahasa-indonesia-ke-dalam-bahasa-arab.html>  
<1% - <https://franscy91.blogspot.com/2015/10/analisis-kontranstif-mikrolinguistik.html>  
<1% -  
[https://www.researchgate.net/publication/327663924\\_INTERFERENSI\\_BAHASA\\_DAERAH\\_TERHADAP\\_BAHASA\\_INDONESIA\\_LISAN\\_MASYARAKAT\\_KABUPATEN\\_SERANG\\_PROVINSI\\_BANTEN](https://www.researchgate.net/publication/327663924_INTERFERENSI_BAHASA_DAERAH_TERHADAP_BAHASA_INDONESIA_LISAN_MASYARAKAT_KABUPATEN_SERANG_PROVINSI_BANTEN)  
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/230402175.pdf>  
<1% - <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lisanuna/article/download/6749/4062>  
<1% - [http://repository.upi.edu/50118/4/S\\_PGSD\\_1602281\\_Chapter1.pdf](http://repository.upi.edu/50118/4/S_PGSD_1602281_Chapter1.pdf)  
<1% - [https://www.academia.edu/29812889/INTERFERENSI\\_DAN\\_INTEGRASI\\_BAHASA](https://www.academia.edu/29812889/INTERFERENSI_DAN_INTEGRASI_BAHASA)  
<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/339474973\\_STRUKTUR\\_INFORMASI\\_KALIMAT\\_BAHASA\\_INDONESIA](https://www.researchgate.net/publication/339474973_STRUKTUR_INFORMASI_KALIMAT_BAHASA_INDONESIA)

<1% -

<https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2016/08/14/interferensi-dan-integrasi-bahasa/>

<1% - <https://www.coursehero.com/file/67462267/bahasa-indonesia-farhandocx/>

<1% - <https://sujak001.wordpress.com/kajian-bahasa-indonesia-sd-pgsd/>

<1% -

<https://artikelsiana.com/8-fungsi-kedudukan-bahasa-indonesia-sebagai-bahasa-nasiona/>

<1% -

<https://www.ilmusaudara.com/2016/08/kedudukan-dan-fungsi-bahasa-indonesia.html>

<1% -

<https://quizizz.com/admin/quiz/5e8aec638858fb001bc80686/kedudukan-bahasa-indonesia>

<1% -

[https://muhammadroisalfaqih.blogspot.com/2013/03/makalah-fungsi-bahasa-indonesia-dalam\\_29.html](https://muhammadroisalfaqih.blogspot.com/2013/03/makalah-fungsi-bahasa-indonesia-dalam_29.html)

<1% -

<https://panjiades.blogspot.com/2016/11/fungsi-bahasa-indonesia-sebagai-bahasa.html>

<1% - [https://labbineka.kemdikbud.go.id/files/upload/bbs\\_FCTPYCKC\\_1568916631.pdf](https://labbineka.kemdikbud.go.id/files/upload/bbs_FCTPYCKC_1568916631.pdf)

<1% -

<https://hatmanbahasa.wordpress.com/2010/02/12/sejarah-dan-perkembangan-bahasa-indonesia/>

<1% - <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/download/459/258>

<1% -

<https://mudiartana.wordpress.com/2010/02/21/satuan-dan-program-pendidikan-masyarakat/>

<1% - <https://sekolahnesia.com/contoh-makalah/>

<1% - <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JBSSB/article/download/2014/pdf>

<1% -

<https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/31713/160701077.pdf?sequence=1>

<1% -

<https://rudiyutamaa.blogspot.com/2013/03/bahasa-indonesia-sebagai-alat-pemersatu.html>

<1% - <https://ahdiriyono.blogspot.com/2009/>

<1% - [https://bastrasia.blogspot.com/p/momodul\\_8.html](https://bastrasia.blogspot.com/p/momodul_8.html)

<1% - <https://www.beinyu.com/materi-ceramah-lucu-tentang-khitan/>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/29764/4/12.%20BAB%20II.pdf>

<1% - <https://www.kelaspintar.id/blog/edutech/pengertian-ceramah-7271/>

<1% - <https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/waduk/manfaat-waduk>  
<1% -  
[https://roboguru.ruangguru.com/question/berikut-sifat-ceramah-kecuali-\\_QU-J7KRUDG9](https://roboguru.ruangguru.com/question/berikut-sifat-ceramah-kecuali-_QU-J7KRUDG9)  
<1% - [https://issuu.com/petyrahmalina/docs/buku\\_pelajaran\\_bahasa\\_indonesia](https://issuu.com/petyrahmalina/docs/buku_pelajaran_bahasa_indonesia)  
<1% - <https://www.studiobelajar.com/teks-ceramah/>  
<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/9661/5/bab3.pdf>  
<1% - <http://etheses.iainkediri.ac.id/3063/4/932132414%20bab3.pdf>  
<1% - <https://idr.uin-antasari.ac.id/8317/6/BAB%20III.pdf>  
<1% - <https://eprints.umm.ac.id/74480/4/BAB%20III.pdf>  
<1% - <https://www.gramedia.com/literasi/apa-itu-perusahaan-manufaktur/>  
<1% - <https://journal.trunojoyo.ac.id/dimensi/article/download/3747/2748>  
<1% - <https://evadiyanti14.wordpress.com/2014/02/16/penelitian-kualitatif/>  
<1% - <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/477003/NDc3MDAz>  
<1% -  
<https://ibnuasroi.blogspot.com/2016/01/menulis-proposal-penelitian-tindakan.html>  
<1% - <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/476439/NDc2NDM5>  
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/35575/1/BAB%20I.doc>  
<1% -  
<https://fazzanzakaria.wordpress.com/2021/01/02/teknik-pengumpulan-data-penelitian/>  
<1% -  
<https://mamikos.com/info/metode-teknik-analisis-data-serta-tahapannya-yang-baik-dan-benar/>  
<1% - <http://digilib.unimed.ac.id/17317/2/308111034%20Bab%20I.pdf>  
<1% - <http://eprints.undip.ac.id/58609/1/Jurnal.pdf>  
<1% - <https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/lite/article/download/2538/1705>  
<1% -  
<https://text-id.123dok.com/document/eqoexmy1-frasa-preposisi-bahasa-batak-toba-analisis-teori-x-bar.html>  
<1% - <https://journal.uny.ac.id/index.php/ljtp/article/download/10056/pdf>  
<1% - <http://eprints.ums.ac.id/66548/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>  
<1% - <https://serupa.id/teknik-analisis-data-penelitian-kualitatif-dan-kuantitatif/>  
<1% -  
[https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/402/9/UNIKOM\\_I%20PUTU%20SUPRANATA%20EKA%20PUTRA\\_BAB%20III.pdf](https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/402/9/UNIKOM_I%20PUTU%20SUPRANATA%20EKA%20PUTRA_BAB%20III.pdf)  
<1% -  
<https://james0072016.wordpress.com/2016/04/10/soal-jawab-metode-penelitian/>  
<1% -  
<https://123dok.com/document/zwwk1pgz-persepsi-pustakawan-pustakawan-perpustakaan-universitas-muhammadiyah-makassar-repositori.html>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/63285/12/BAB%20III-3.pdf>  
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/39145/6/10.%20BAB%20III.pdf>  
<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/353/7/Bab%204.pdf>  
<1% - <http://eprints.umpo.ac.id/332/5/BAB%204.pdf>  
<1% -  
<https://adoc.pub/prosiding-seminar-internasional-kajian-leksikologi-dan-leksi.html>  
<1% -  
<https://kumparan.com/berita-terkini/contoh-rumusan-masalah-dan-tujuan-makalah-1vKnyUq16Ig>  
<1% -  
[https://www.academia.edu/33285759/KATA\\_DAN\\_PEMBENTUKAN\\_KATA\\_DALAM\\_BAHASA\\_INDONESIA](https://www.academia.edu/33285759/KATA_DAN_PEMBENTUKAN_KATA_DALAM_BAHASA_INDONESIA)  
<1% - <https://ahmadmahfud31.blogspot.com/2018/01/resume-morfologi.html>  
<1% - <https://hikmah-pink.blogspot.com/2014/11/v-behaviorurldefaultvmlo.html>  
<1% - [https://amnus-bjm.ac.id/penelitian\\_dan\\_pkm\\_download/68/download](https://amnus-bjm.ac.id/penelitian_dan_pkm_download/68/download)  
<1% -  
<https://nurulrifkyhuba.wordpress.com/2012/05/14/reduplikasi-dan-pemajemukan-bahasa-indonesia/>  
<1% - <https://lihumbakulum.wordpress.com/2011/01/31/interferensi-dan-integrasi/>  
<1% - <https://majelis-darulbaalawy.blogspot.com/2011/07/>  
<1% - <https://www.scribd.com/document/374965062/makalah-mabbin>  
<1% - <http://scholar.unand.ac.id/7742/3/BAB%205.pdf>  
<1% - [http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file\\_artikel/2019/14.1.01.07.0016.pdf](http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2019/14.1.01.07.0016.pdf)  
<1% -  
<https://eprints.umm.ac.id/33441/1/jiptumpp-gdl-ufinatussa-44345-1-pendahul-n.pdf>  
<1% -  
<https://www.scribd.com/document/347675049/Mesrianty-Diglosia-Dalam-Bahasa-Arab-Perspektif-Sosial-Budaya>  
<1% - <https://repository.unair.ac.id/14676/20/20.%20Daftar%20Pustaka.pdf>  
<1% -  
<https://123dok.com/document/z1drwv8z-campur-ceramah-ustadz-sosiolinguistik-kawasan-perbatasan-bandung-sumedang.html>  
<1% - <https://mahfudzakbarza.wordpress.com/2009/02/17/al-ulama/>  
<1% - <https://id.quora.com/Bagaimana-rasanya-pertama-kali-berhubungan-intim>  
<1% - <https://ashhabulhadits.wordpress.com/2012/11/>  
<1% - <https://liriklagudewi.blogspot.com/2017/11/lirik-lagu-opick-ya-muhammad.html>  
<1% - <https://bincangsafety.blogspot.com/2015/08/alat-pelindung-diri.html>  
<1% -  
[https://indef.or.id/source/research/Ringeks%20KTT%20INDEF%202019-Final\\_7.58%20WIB.pdf](https://indef.or.id/source/research/Ringeks%20KTT%20INDEF%202019-Final_7.58%20WIB.pdf)

<1% - [https://issuu.com/puslatbangkdod/docs/\\_bekerjadarirumah](https://issuu.com/puslatbangkdod/docs/_bekerjadarirumah)

<1% -

<https://ibuhamil.com/diskusi-umum/4335-yang-pco-berhasil-hamil-sini-yuuk-14.html>

<1% -

<https://mediakonsumen.com/2020/11/10/surat-pembaca/cs-dana-ramah-pakai-templat-e-tapi-tidak-memberikan-solusi>

<1% - <https://tafsirweb.com/39555-ayat-tentang-istiqomah.html>

<1% - <https://reboankahmi.wordpress.com/2015/04/06/teatrikal-kekuasaan/>